



**PENGARUH ZAKAT TERHADAP RASIO *NET*
PROFIT MARGIN(NPM) PADA PT. BANK
SYARIAH MANDIRI TBK.**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh:

**PIPI SUMANNI MANULLANG
NIM. 13 220 0165**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2017



**PENGARUH ZAKAT TERHADAP RASIO *NET*
PROFIT MARGIN(NPM) PADA PT. BANK
SYARIAH MANDIRI TBK.**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh:

**PIPI SUMANNI MANULLANG
NIM. 13 220 0165**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2017



**PENGARUH ZAKAT TERHADAP RASIO *NET*
PROFIT MARGIN (NPM) PADA PT. BANK
SYARIAH MANDIRI TBK.**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh:

**PIPI SUMANNI MANULLANG
NIM. 13 220 0165**

Pembimbing I

**Nofinawati, M.A
NIP. 19821116 201101 2 003**

Pembimbing II

Jumi Atika S.H.I., M.E.I

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2017**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Pipi Sumanni Manullang**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, Juni 2017
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Pipi Sumanni Manullang** yang berjudul "**Pengaruh Zakat Terhadap Rasio Net Profit Margin (NPM) Pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.**", Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

**Nofinawati, MA,
NIP. 19821116 201101 2 003**

PEMBIMBING II

Jumi Atika, S.H.I., M.E.I

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pipi Sumanni Manullang
NIM : 13 220 0165
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Zakat Terhadap Rasio *Net Profit Margin* (NPM) Pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 02 Juni 2017

Saya yang Menyatakan,



Pipi Sumanni Manullang
NIM. 13 220 0165

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Pipi Sumanni Manullang
NIM : 13 220 0165
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh Zakat Terhadap Rasio *Net Profit Margin* (NPM) Pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.** Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

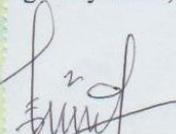
Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 02 Juni 2017

Yang menyatakan,




Pipi Sumanni Manullang
NIM. 13 220 0165



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telp.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : PIPI SUMANNI MANULLANG
NIM : 13 220 0165
JudulSkripsi : **PENGARUH ZAKAT TERHADAP RASIO *NET PROFIT MARGIN* (NPM) PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI TBK.**

Ketua

Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

Sekretaris

Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP.19750103 200212 1 001

Anggota

Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP.19731128 200112 1 001

Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP.19750103 200212 1 001

Muhammad Isa, ST., MM
NIP. 19800605 201101 1 003

Nofinawati, M.A
NIP. 198211162011012003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di : Padangsidempuan
Tanggal : 16 Juni 2017
Pukul : 09.00 s/d Selesai WIB
Hasil/Nilai : 81,13/A
IPK : 3,59
Predikat : Cumlaude.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH ZAKAT TERHADAP RASIO *NET PROFIT MARGIN* (NPM) PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI TBK.

NAMA : PIPI SUMANNI MANULLANG

NIM : 13 220 0165

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar

Sarjana Ekonomi (S.E)

dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 12 Juli 2017

Loakan,



Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

ABSTRAK

Nama : Pipi Sumanni Manullang
NIM : 13 220 0165
Judul Skripsi : Pengaruh Zakat Terhadap Rasio *Net Profit Margin* (NPM) PT.
Bank Syariah Mandiri Tbk.

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah adanya kenaikan maupun penurunan zakat yang diikuti oleh rasio *Net Profit Margin* (NPM), dimana hal ini tidak sesuai dengan teori. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh zakat terhadap rasio *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh zakat terhadap rasio *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang analisis laporan keuangan terkait dengan zakat dan rasio *Net Profit Margin* (NPM). Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah tentang zakat dan rasio *Net Profit Margin* (NPM)

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Alat analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, uji regresi linear sederhana, koefisien determinasi, dan uji koefisien regresi secara parsial (uji t).

Hasil penelitian dengan persamaan $NPM = 5,299 - 0,135 X + 0,066$ dan data R Square adalah 0,131 atau 13,1%, hal ini berarti variabel zakat menerangkan bahwa variabel rasio *Net Profit Margin* (NPM) yang ada pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. dipengaruhi sebesar 13,1%, sedangkan sisanya sebesar 86,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Untuk uji t adalah $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-2,058 < -2,048$) maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh signifikan antara zakat dengan rasio *Net Profit Margin* (NPM).

Kata Kunci : Rasio *Net Profit Margin* (NPM), dan Zakat

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya. Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Zakat Terhadap Rasio *Net Profit Margin* (NPM) Pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam Ilmu Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan lembaga, Bapak H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi

Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Drs. Samsuddin, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Rosnani Siregar, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Bapak Abdul Nasser Hasibuan, M.Si sebagai ketua Jurusan Perbankan Syariah, Ibu Nofinawati, M.A sebagai Sekretaris Jurusan, serta Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Nofinawati, M.A selaku pembimbing I dan Ibu Jumi Atika, S.H.I M.E.I selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta ibu dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
7. Teristimewa keluarga tercinta kepada Ayahanda Alm. Usman Manullang dan Ibunda Dahria Nasution yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang,

dukungan moril dan materi serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya, serta kepada saudari-saudari Nuraini Manullang, Siti Kholija Manullang, S.Pd., Surya Bangun Manullang karena keluarga selalu menjadi tempat istimewa bagi peneliti.

8. Para sahabat Mahdalena, Lestari Nursani, Dewi Rahayu, Julkarnain Situmorang, Edison Hutapea, Fathiah, dan Fitriani Sarumpaet, yang telah banyak membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi dan memberikan motivasi sampai dengan skripsi ini selesai.
9. Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2013 khususnya rekan-rekan Jurusan Perbankan Syariah-4 yang selama ini telah berjuang bersama-sama dan semoga kita semua menjadi orang-orang yang sukses.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir

kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini,
semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, 2 Juni 2017

Peneliti,

PIPI SUMANNI MANULLANG
NIM.13 220 0165

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan y
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wau	W	we
ه	ha	H	ha
ء	hamzah	..’..	apostrof
ي	ya	Y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

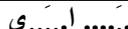
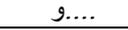
- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	a
	Kasrah	I	i
	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

- a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

- b. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu

disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Judul/Sampul	
Halaman Pengesahan Pembimbing	
Surat Pernyataan Pembimbing	
Surat Pernyataan Keaslian Skripsi	
Halaman Pengesahan Dekan	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR GRAFIK	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Defenisi Operasional Variabel	9
F. Tujuan Penelitian	9
G. Kegunaan Penelitian.....	9
H. Sistematika Pembahasan	10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori.....	12
1. Zakat.....	12
a. Pengertian Zakat.....	12
b. Zakat Perusahaan.....	14
c. Landasan Hukum Kewajiban Zakat Perusahaan.....	16
d. Nishab, Waktu, dan Kadar Zakat Perusahaan.....	18
e. Perhitungan Zakat Perusahaan.....	20
2. Rasio <i>Net Profit Margin</i> (NPM)	27
a. Pengertian Rasio.....	27
b. Pengertian Rasio <i>Net Profit Margin</i> (NPM).....	28
1) Laba Bersih.....	29
2) Pendapatan Operasional.....	31
3) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rasio <i>Net Profit Margin</i> (NPM).....	32
B. Penelitian Terdahulu	34
C. Kerangka Pikir	38
D. Hipotesis.....	39

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	40
B. Jenis Penelitian dan Sumber Data	40
C. Populasi dan Sampel	41
D. Instrumen Pengumpulan Data	42
E. Analisis Data	42
1. Statistik Deskriptif	43
2. Uji Normalitas	43
3. Uji Linearitas.....	43
4. Analisis Regresi Linear Sederhana	44
5. Koefisien Determinasi (R^2)	44
6. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)	45
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.....	47
B. Deskriptif Data Penelitian	51
1. Zakat.....	52
2. Rasio <i>Net Profit Margin</i> (NPM)	53
C. Hasil Estimasi	55
1. Statistik Deskriptif	55
2. Uji Normalitas	56
3. Uji Linearitas.....	57
4. Analisis Regresi Linear Sederhana	58
5. Koefisien Determinasi (R^2)	59
6. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)	59
D. Hasil Pembahasan	61
E. Keterbatasan Penelitian	63
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 : Pertumbuhan Asset PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.....	3
Tabel 1.2 : Zakat dan rasio NPM PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.....	6
Tabel 1.3 : Definisi Operasional Variabel.....	9
Tabel 2.1 : Dasar Penilaian dalam Mengitung Zakat Metode Aktiva bersih	25
Tabel 2.2 : Dasar Penilaian dalam Mengitung Zakat Metode Net Equity	27
Tabel 2.3 : Penelitian Terdahulu.	34
Tabel 3.1 : Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi	45
Tabel 4.1 : Zakat PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.....	52
Tabel 4.2 : Rasio NPM PT. Bank Syariah Mandiri Tbk	53
Tabel 4.3 : Statistik Deskriptif	55
Tabel 4.4 : Uji Regresi Linearitas	57
Tabel 4.5 : Uji Regresi Linear Sederhana	58
Tabel 4.6 : Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	59
Tabel 4.7 : Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)	59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 : Kerangka Pikir	38
Gambar 4.1 : Struktur Organisasi PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.....	50
Gambar 4.2 : Uji Normalitas.....	56
Gambar 4.3 : Hasil Kurva Uji t Variabel Zakat	60

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1.1: Perkembangan Bank Syariah di Indonesia.....	2
Grafik 4.2: Zakat PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.	53
Grafik 4.3: Rasio NPM PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Hasil Pengujian SPSS
- Lampiran 2 : Tabel uji t
- Lampiran 3 : Hasil perhitungan rasio NPM
- Lampiran 4 : Data zakat dan rasio NPM

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan bisnis bank di Indonesia ditandai dengan jumlah bank yang semakin banyak. Bagi suatu negara, bank dapat dikatakan sebagai darahnya perekonomian suatu negara. Dengan kata lain, kemajuan suatu bank di suatu negara dapat pula dijadikan sebagai ukuran negara yang bersangkutan. Semakin maju suatu negara, maka semakin besar peranan perbankan dalam mengendalikan negara tersebut. Artinya keberadaan dunia perbankan semakin dibutuhkan pemerintah dan masyarakatnya.¹

Bank dijadikan sebagai tempat untuk melakukan berbagai transaksi yang berhubungan dengan keuangan seperti tempat pengamanan uang, melakukan investasi, pengiriman uang, melakukan pembayaran serta melakukan penagihan, oleh karena itu diperlukan berbagai penyesuaian kebijakan di bidang ekonomi termasuk sektor perbankan sehingga diharapkan dapat memperkuat perekonomian nasional.

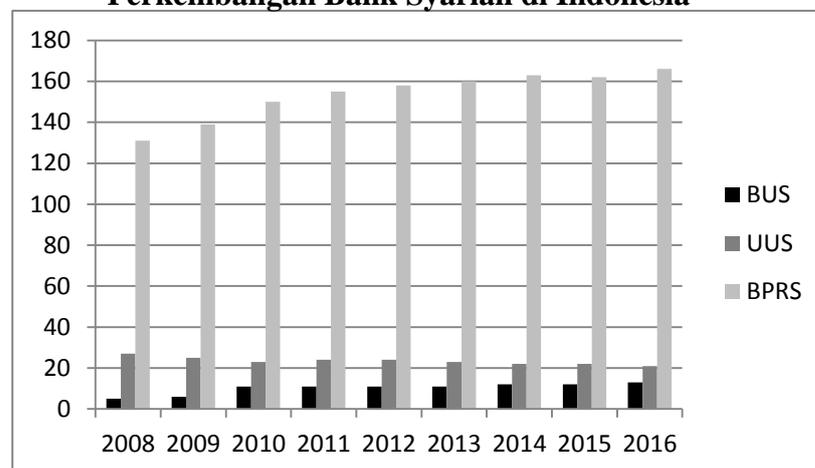
Indonesia sebagai negara muslim terbesar di dunia, telah muncul pula kebutuhan untuk adanya bank yang melakukan kegiatannya berdasarkan Prinsip Syariah.² Keinginan ini kemudian tertampung dengan dikeluarkannya Undang-undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 10 Tahun 1998. Akhirnya pada tanggal 16 Juli 2008 dikeluarkan Undang-undang No. 21 Tahun 2008 tentang

¹Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 1.

²Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 31.

Perbankan Syariah, sebagaimana menurut definisi yang disebutkan dalam Pasal 1 Angka 7 Undang-undang tersebut, bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah disebut Bank Syariah.³ Sehubungan dengan dikeluarkannya Undang-undang tentang Perbankan Syariah, bank-bank syariah pun mulai muncul dan berkembang di Indonesia, seperti yang terlihat pada grafik berikut ini:

Grafik 1.1
Perkembangan Bank Syariah di Indonesia



Sumber: www.ojk.go.id

Peneliti mengemukakan bahwa perkembangan Bank Syariah di Indonesia berdasarkan grafik di atas yaitu Bank Umum Syariah (BUS) pada tahun 2008 berjumlah 5 Bank Umum Syariah (BUS), tahun 2009 bertambah menjadi 6 Bank Umum Syariah (BUS), sedangkan pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2013 berjumlah 11 Bank Umum Syariah (BUS), adapun pada tahun 2014 hingga tahun 2015 hanya berjumlah 12 Bank Umum Syariah (BUS), kemudian pada tahun 2016 bertambah menjadi 13 Bank Umum Syariah (BUS), perkembangan Bank Umum Syariah (BUS) ini diikuti oleh

³*Ibid.*, hlm. 32.

Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), dimana dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2016 perkembangan Unit Usaha Syariah (UUS) mengalami penurunan, sedangkan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) mengalami penambahan.

Pada saat banyaknya Bank Syariah yang muncul dan membuka cabang-cabang di berbagai daerah, salah satunya adalah PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. merupakan salah satu bank umum syariah yang terbesar di Indonesia. Pertumbuhan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. ditandai dengan pertumbuhan asetnya, hal ini dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Pertumbuhan Aset PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.
(dalam triliunan rupiah)

No.	Tahun	Total Aset
1	2013	63,97
2	2014	66,96
3	2015	70,37
4	2016	78,83

Sumber: www.banksyariahmandiri.co.id.

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa dari tahun 2013 sampai tahun 2016 pertumbuhan aset PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. mengalami kenaikan. Aset PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. tahun 2013 sebesar 63,97 triliun, mengalami peningkatan di tahun 2014, 2015 dan 2016 sebesar 66,96 triliun, 70,37 triliun dan 78,83 triliun, dengan sistem syariahnya PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. berhasil menunjukkan kinerja yang baik.

Kinerja suatu perusahaan dapat di lihat dari kondisi keuangan perusahaan tersebut. Kondisi keuangan suatu perusahaan akan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan, yang terdiri dari laporan neraca, laporan perhitungan laba serta laporan-laporan keuangan

lainnya.⁴ Oleh karena itu, pentingnya peranan akuntansi diperlukan dalam proses perhitungan hasil laba dan jumlah aset, salah satunya untuk mengetahui kemampuan zakat suatu perusahaan tersebut.

Zakat merupakan salah satu rukun Islam. Kewajiban zakat memiliki hubungan dan keterkaitan yang erat dengan rukun Islam lainnya. Jika shalat merupakan kewajiban badaniyah maka zakat merupakan kewajiban yang dikenakan pada harta kekayaan setiap muslim. Al-Qur'an menyatakan bahwa zakat itu diambil dari setiap harta yang kita miliki, seperti dikemukakan dalam surah at-Taubah: 103 dan juga diambil dari setiap hasil usaha yang baik dan halal, seperti juga digambarkan dalam surah al-Baqarah: 267.⁵ Begitu juga dengan landasan hukum kewajiban zakat pada perusahaan adalah seperti yang termaktub dalam surah at-Taubah: 103 dan al -Baqarah: 267. Nisab zakat perusahaan sama dengan nisab zakat perdagangan dan sama dengan nisab zakat emas dan perak. Menurut pendapat yang mu'tamar (akurat), 20 misqal itu sama dengan 85 gram emas.⁶

Kewajiban zakat perusahaan di Indonesia diatur dalam Undang-undang No. 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat, dimana bank syariah wajib mengeluarkan zakat yang dijelaskan pada Bab IV pasal 11 ayat (2) bagian (b) dikemukakan bahwa diantara wajib zakat yang wajib dikeluarkan zakatnya adalah perdagangan dan perusahaan.⁷ Kemampuan zakat perusahaan dapat dilihat dari hasil laporan keuangan yang bukan hanya sekedar

⁴Munawir, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty, 2007), hlm. 1.

⁵Didin Hafidhuddin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern* (Jakarta: Gema Insani, 2002), hlm. 15.

⁶*Ibid.*, hlm. 102.

⁷*Ibid.*

dinyatakan dalam bentuk angka-angka persentase, akan tetapi melalui zakat dapat diketahui bagaimana kinerja suatu perusahaan, yaitu semakin tinggi zakat yang dikeluarkan oleh perusahaan berarti semakin besar laba yang didapat perusahaan.⁸ Adapun laba yang dimaksud adalah laba sebelum zakat. Penelitian ini berkaitan dengan laba bersih, berarti semakin tinggi zakat yang dikeluarkan oleh perusahaan, maka semakin rendah laba bersih yang didapat perusahaan.

Laba adalah keuntungan yang mencerminkan pencapaian dari suatu perusahaan dalam hubungannya terhadap usaha selama satu periode tertentu.⁹ Menurut Frianto Pandia, laba yang besar bukanlah merupakan ukuran bahwa bank telah bekerja secara efisien. Efisien dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau dengan menghitung profitabilitasnya. Rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengukur efektifitas bank dalam memperoleh laba.¹⁰ Adapun analisis rasio profitabilitas menurut Lukman Dendawijaya adalah alat untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. Analisis rasio profitabilitas suatu bank antara lain rasio *Return On Asset* (ROA), rasio *Return On Equity* (ROE), rasio biaya operasional, dan rasio *Net Profit Margin* (NPM).¹¹

⁸Muhammad, *Pengantar Akuntansi Syariah* (Jakarta: Salemba Empat, 2002), hlm. 141.

⁹K. Fred Skousen, dkk., *Akuntansi Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2001), hlm. 51.

¹⁰Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 64.

¹¹ Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009) hlm. 118.

Pada penelitian ini rasio yang digunakan peneliti adalah Rasio *Net Profit Margin (NPM)* yaitu rasio yang menggambarkan tingkat keuntungan (laba) yang diperoleh bank dibandingkan dengan pendapatan yang diterima dari kegiatan operasinya.¹² Dalam penelitian ini, Rasio NPM akan mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih serta hubungannya dengan zakat. Berikut data zakat dan rasio NPM PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. pada tahun 2002-2016 sebagai berikut:

Tabel 1.2
Zakat dan Rasio NPM
Tahun 2002-2016

Tahun	Zakat (dalam rupiah)	Rasio NPM (dalam persen)
2002	1.085.666.825	33,02
2003	612.504.375	11,52
2004	396.000.000	32,84
2005	2.586.171.000	17,50
2006	2.095.482.000	13,67
2007	1.640.000.000	16,84
2008	2.886.379.952	11,31
2009	15.764.575.726	14,05
2010	14.582.880.512	15,12
2011	19.177.801.129	14,61
2012	28.131.606.834	17,20
2013	22.662.472.354	11,96
2014	2.815.220.867	12,42
2015	9.592.982.099	11,44
2016	11.146.263.639	5,03

Sumber: www.banksyariahmandiri.co.id. (data diolah)

Dapat dilihat dari tabel di atas perkembangan zakat dan rasio NPM dari tahun 2002-2016 mengalami fluktuatif. Perkembangan zakat pada tahun 2003 mengalami penurunan, dan hal tersebut diikuti oleh penurunan rasio NPM, tahun 2004 zakat kembali mengalami penurunan dan rasio NPM

¹²*Ibid.*, hlm. 120.

mengalami kenaikan, pada tahun 2005 zakat naik dan rasio NPM turun, pada tahun 2006 zakat dan rasio NPM sama-sama mengalami penurunan, pada tahun 2007 zakat mengalami penurunan dan rasio NPM mengalami kenaikan. Sebaliknya pada tahun 2008 zakat mengalami kenaikan dan rasio NPM menurun.

Tahun 2009 zakat dan rasio NPM sama-sama mengalami kenaikan. Sedangkan tahun 2010 zakat turun dan rasio NPM naik. Tahun 2011 zakat naik dan rasio NPM mengalami penurunan, tahun 2012 zakat dan rasio NPM sama-sama mengalami kenaikan dan pada tahun 2013 sama-sama mengalami penurunan, pada tahun 2014 zakat turun dan rasio NPM naik. Sedangkan tahun 2015 dan 2016 zakat mengalami kenaikan dan rasio NPM mengalami penurunan.

Pada penelitian ini telah dijelaskan bahwa terjadi kenaikan zakat yang diikuti dengan penurunan rasio NPM seperti tahun 2005, 2008, 2011, 2015 dan 2016 serta terjadi penurunan zakat yang diikuti oleh kenaikan rasio NPM seperti tahun 2004, 2007, 2010 dan 2014. Adapun pada tahun 2006 dan 2013 zakat dan rasio NPM sama-sama mengalami penurunan, serta pada tahun 2009 dan 2012 sama-sama mengalami kenaikan.

Dari paparan di atas timbul ketertarikan peneliti untuk meneliti fluktuasi zakat dan rasio NPM pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. di Indonesia. Dengan alasan tersebut maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Zakat Terhadap Rasio *Net Profit Margin* (NPM) Pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Perkembangan bisnis mempengaruhi laba perusahaan
2. Kinerja keuangan dapat mempengaruhi kemampuan zakat laba perusahaan
3. Pengaruh zakat terhadap rasio *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini hanya membahas pengaruh zakat terhadap rasio *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. tahun 2002-2016.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas yang menjadi rumusan masalahnya yaitu apakah terdapat pengaruh zakat terhadap rasio *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.?

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Ada dua jenis variabel pada penelitian ini yaitu variabel independen dan variabel dependen. Definisi operasional variabel adalah definisi yang didasari atas sifat- sifat hal yang dapat diamati.¹³

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul penelitian, maka akan ditentukan variabel penelitian dari judul: “Pengaruh zakat terhadap rasio

¹³ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 29.

Net Profit Margin (NPM) pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. sebagai berikut:

Tabel 1.3
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
1	Zakat (X)	Zakat perusahaan adalah bagian harta yang wajib dikeluarkan oleh perusahaan yang dikelola secara perorangan atau perserikatan seperti Persero, CV, PT, atau Koperasi, untuk diserahkan kepada yang berhak menerimanya.	Laba sebelum zakat dan pajak x 2,5%	Rasio
2	<i>Rasio Net Profit Margin</i> (NPM) (Y)	Rasio NPM digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih melalui pendapatan operasional bank.	$\text{Rasio NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$	Rasio

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh zakat terhadap rasio *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi akademisi diharapkan penelitian ini berguna bagi IAIN pada umumnya sebagai pengembangan ilmu, khususnya di Fakultas Ekonomi

dan Bisnis Islam dan bermanfaat sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya.

2. Bagi peneliti penelitian ini bermanfaat sebagai penambah ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti serta sebagai syarat menyelesaikan pendidikan Strata-1 di Jurusan Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan.
3. Bagi manajemen yaitu bermanfaat untuk mengelola dana zakat dan laba perusahaan, serta diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi pihak bank.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini dijabarkan sistematika pembahasan penelitian, yaitu:

BAB I Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, definisi operasional variabel, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka terdiri dari kerangka teori, kajian terdahulu, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

BAB III Metode Penelitian terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian dan sumber data, populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian terdiri dari gambaran umum variabel penelitian, hasil estimasi, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.

BAB V merupakan penutup yang memuat kesimpulan dan saran-saran yang dianggap perlu.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1) Zakat

a. Pengertian Zakat

Secara bahasa, zakat berarti tumbuh (*numuw*) dan bertambah (*ziyadah*). Jika diucapkan, *zaka al-zar*, artinya adalah tanaman itu tumbuh dan bertambah. Jika diucapkan zakat *al-nafaqah*, artinya nafkah tumbuh dan bertambah jika diberkati.¹ Kata ini juga sering dikemukakan untuk makna *thaharah* (suci). Allah swt. berfirman:

قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّاهَا ٩

Artinya: Sesungguhnya beruntunglah orang yang membersihkan jiwa itu. (Q.S. asy-Syams: 9).²

Maksud kata *zakka* dalam ayat ini ialah mensucikan dari kotoran.

Arti yang sama (suci) juga terlihat dalam ayat berikut:

قَدْ أَفْلَحَ مَنْ تَزَكَّى ١٤

Artinya: Sesungguhnya beruntunglah orang yang membersihkan diri (dengan beriman). (Q.S. al- A'laa: 14).³

¹Wahbah Al-Islami Adilatuh, *Zakat: Kajian Berbagai Mazhab* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 82.

²Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: Syaamil Quran, 2009), hlm. 595.

³*Ibid.*, hlm. 591.

Adapun harta yang dikeluarkan menurut syara', dinamakan zakat karena harta itu akan bertambah dan memelihara dari kebinasaan. Allah swt. berfirman:

وَأَتُوا الزَّكَاةَ ...

Artinya: Tunaikanlah zakat...(Q.S. al-Baqarah: 43).⁴

Makna-makna zakat secara etimologis di atas bisa terkumpul dalam ayat berikut:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ ...

Artinya: Ambillah zakat dari harta mereka, guna membersihkan dan mensucikan mereka dan berdoalah untuk mereka...(Q.S. at-Taubah: 103).⁵

Maksudnya, zakat itu akan mensucikan orang yang mengeluarkannya dan akan menumbuhkan pahalanya. Menurut M. Ali Hasan, zakat adalah hak tertentu yang diwajibkan Allah terhadap harta kaum muslimin yang diperuntukkan bagi fakir miskin dan mustahik lainnya, sebagai tanda syukur atas nikmat Allah dan untuk mendekatkan diri kepada-Nya serta membersihkan diri dari hartanya.⁶ Adapun zakat menurut syara', berarti hak yang wajib (dikeluarkan dari) harta.⁷ Sedangkan menurut terminologi para fuqaha, dimaksudkan sebagai "penuaian" yakni penuaian hak yang wajib yang terdapat dalam harta. Zakat yang dimaksudkan sebagai bagian harta tertentu dan diwajibkan

⁴*Ibid.*, hlm. 7.

⁵*Ibid.*, hlm. 203.

⁶M. Ali Hasan, *Zakat dan Infak Salah Satu Mengatasi Problema Sosial di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2006), hlm.81.

⁷Wahbah Al-Islami Adilatuh, *Op.Cit.*, hlm. 82

oleh Allah untuk diberikan kepada orang-orang fakir dan mustahik lainnya.⁸

Menurut UU No. 38 Tahun 1999 yang dimaksud dengan zakat adalah harta yang wajib disisihkan oleh seorang muslim atau badan yang dimiliki oleh orang muslim sesuai dengan ketentuan agama untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya.⁹ Zakat sendiri terbagi menjadi dua. Pertama, Zakat fitrah, ialah zakat yang dibayar atas diri yang bernyawa dan wajib dikeluarkan muslim menjelang Idul Fitri pada bulan Ramadan. Besar Zakat yang harus dikeluarkan setara dengan 2,5 kilogram makanan pokok yang ada di daerah bersangkutan. Kedua, Zakat mal (Zakat harta), mencakup hasil perdagangan, perusahaan, pertanian, pertambangan, hasil laut, hasil ternak, harta temuan (rikaz), emas, perak, uang dan hasil pendapatan atau jasa.¹⁰ Dalam hal ini peneliti akan membahas tentang zakat perusahaan yang terkait dengan penelitian ini.

b. Zakat Perusahaan

Zakat perusahaan adalah harta yang wajib disisihkan oleh orang atau badan yang dimiliki oleh orang muslim sesuai dengan ketentuan agama untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya. Perusahaan

⁸*Ibid.*, hlm. 85.

⁹Nuruddin Mhd. Ali, *Zakat Sebagai Instrumen Dalam Kebijakan Fiskal* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2006), hlm. 6.

¹⁰Syofyan Syafri Harahap, *Menuju Perumusan Teori Akuntansi Islam* (Jakarta: Pustaka Quantum, 2001), hlm. 298.

tersebut diusahakan secara perorangan atau perserikatan seperti: CV, PT, Koperasi, dan sebagainya.¹¹

Pada saat ini hampir sebagian besar perusahaan dikelola tidak secara individual, melainkan secara bersama-sama dalam sebuah kelembagaan dan organisasi dengan manajemen yang modern misalnya dalam bentuk PT, CV, koperasi dan lain sebagainya. Perusahaan itu pada umumnya mencakup tiga hal yang besar. Pertama, perusahaan yang menghasilkan produk-produk tertentu. Jika dikaitkan dengan kewajiban zakat, maka produk yang dihasilkannya harus halal dan dimiliki oleh orang-orang yang beragama Islam, contohnya perusahaan yang memproduksi sandang dan pangan, alat-alat kosmetik, dan obat-obatan, berbagai macam kendaraan dan berbagai suku cadangnya, alat-alat rumah tangga, bahan bangunan dan lain sebagainya. Kedua, perusahaan yang bergerak di bidang jasa, seperti perusahaan di bidang akuntansi, dan lain sebagainya. Ketiga, perusahaan yang bergerak di bidang keuangan, seperti lembaga keuangan, baik bank maupun non bank.¹²

Zakat perusahaan dikeluarkan jika syarat berikut terpenuhi:¹³

- 1) Kepemilikan dikuasai oleh muslim/muslimin
- 2) Bidang usaha harus halal
- 3) Aset perusahaan dapat dinilai
- 4) Aset perusahaan dapat berkembang

¹¹Andri soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 411.

¹²Didin Hafidhuddin, *Op. Cit.*, hlm. 99.

¹³Sri Nurhayati dan Wasilah, *Akuntansi Syariah di Indonesia* (Jakarta: Salem Empat, 2013), hlm. 295.

- 5) Minimal kekayaan perusahaan setara dengan 85 gram emas

c. Landasan Hukum Kewajiban Zakat Perusahaan

Zakat itu sendiri menjadi bukti bahwa ajaran Islam terdapat sistem yang adil. Zakat secara jelas tertuang dalam alquran seperti firman Allah swt. Sebagai berikut:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتِكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ١٠٣

Artinya: Ambillah zakat dari harta mereka, guna membersihkan dan mensucikan mereka dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menumbuhkan) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui. (Q.S. at-Taubah: 103).¹⁴

Ayat di atas memberikan perintah kepada para pihak yang memiliki kuasa untuk mengambil zakat dari orang-orang yang wajib zakat yakni yang di ambil dari harta mereka. Zakat tersebut dapat membersihkan diri mereka dari rasa tamak dan kikir, sekaligus untuk menumbuhkan sifat-sifat kebaikan dalam hati mereka, sehingga bertambah pula harta mereka, Allah juga mengingatkan untuk mendoakan mereka yang berzakat, sebab ketika mereka berzakat kemudian di doakan dapat membuat jiwa mereka tentram, dan semua amal yang telah dilakukan tersebut selalu dalam pengawasan Allah karena Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.¹⁵

Perintah kewajiban zakat perusahaan pun terdapat dalam firman Allah swt. pada surah al-Baqarah ayat 267 sebagai berikut:

¹⁴Departemen Agama RI, *Op.Cit.*, hlm. 203.

¹⁵Dwi Suwiknyo, *Kompilasi Tafsir Ayat-ayat Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 308.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ
الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِأَخِيهِ إِلَّا أَنْ
تُغْمِضُوا فِيهِ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ۚ ۲۶۷

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, infakkanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untukmu. Janganlah kamu memilih yang buruk untuk kamu keluarkan, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata (enggan) terhadapnya. Dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji. (Q. S. al-Baqarah: 267).¹⁶

Dapat diambil isi kandungan dari ayat di atas yang mewajibkan setiap harta dan hasil usaha untuk dikeluarkan zakatnya dan peranan zakat sebagai instrumen untuk mewujudkan keadilan antara sesama pelaku usaha dengan bentuk intervensi pemerintah secara langsung.¹⁷ Adapun intervensi pemerintah yaitu berupa pengenaan zakat terhadap setiap usaha ekonomi yang diperkuat dalam Undang-undang zakat.

Landasan hukum dalam kaitan kewajiban zakat perusahaan ini, terdapat dalam Undang-undang No. 38 Tahun 1999, tentang Pengelolaan Zakat, Bab IV pasal 11 ayat (2) bagian (b) dikemukakan bahwa diantara objek zakat yang wajib dikeluarkan zakatnya adalah perdagangan dan perusahaan.¹⁸

d. Nisab, Waktu, dan Kadar Zakat Perusahaan

Para ulama peserta Mukthamar Internasional Pertama tentang zakat, menganalogikakan zakat perusahaan ini kepada zakat

¹⁶Departemen Agama RI, *Op.Cit.*, hlm. 45.

¹⁷Murasa Sarkaniputra, *Adil dan Ihsan dalam Perpekstif Ekonomi Islam* (Jakarta: Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, 2005), hlm. 60.

¹⁸Undang-undang No. 38 Tahun 1999 Tentang Zakat.

perdagangan, karena dipandang dari aspek legal dan ekonomi kegiatan sebuah perusahaan intinya berpijak pada kegiatan *trading* atau perdagangan. Oleh karena itu, Nisabnya zakat perusahaan adalah sama dengan zakat perdagangan dan sama dengan nisab zakat emas dan perak adalah senilai 85 gram emas, dengan kadarnya zakat sebesar 2,5 %.¹⁹ Adapun untuk waktu pungutan zakatnya ada beberapa teori antara lain:

- 1) Menurut Ibnu 'Aqil al-Hanbali dan mazhab Hadawiyah waktu pungutan zakatnya disamakan sebagai harta perdagangan yaitu tiap-tiap akhir tahun dan apabila jumlahnya mencapai satu nisab yaitu 85 gram 94 gram emas murni.²⁰
- 2) Menurut Imam Ahmad, hanya dari penghasilannya pada waktu menerima masukan/hasil, tidak disyaratkan sampai satu tahun, dengan perhitungan penghasilannya mencapai satu nisab dan kadar pungutannya ialah 2,5 %.²¹
- 3) Menurut Abu Zahrah, Abdul-Wahhab Kallaf dan Abdurrahman Hasan, disamakan seperti zakat tanaman dan buah-buahan, yaitu dipungut dari penghasilannya pada waktu menerimanya dengan angka pungutan 10% atau 5%.²²
- 4) Menurut Yusuf al-Qardawi membedakan dalam dua kategori, ada yang masuk harta benda tidak bergerak dan ada yang termasuk harta benda bergerak. Yang termasuk pertama, dipungut zakat dari

¹⁹Didin Hafidhuddin, *Op. Cit.*, hlm .102.

²⁰Syekhul Hadi Permono, *Sumber-sumber Penggalan Zakat* (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1996), hlm. 135.

²¹*Ibid.*

²²*Ibid.*, hlm. 136.

penghasilannya saja dengan angka pungutan 10% atau 5%. Jadi sama dengan pendapat ketiga, yang dikiaskan dengan penghasilan bumi. Yang termasuk kedua yaitu harta benda bergerak, zakatnya dipungut dari keseluruhan modal dan penghasilan yang masih ada dengan angka pungutan 2,5%.²³

- 5) Menurut Ibnu Mas'ud, Ibnu Abbas, dan Mu'awiyah berpendapat bahwa kekayaan sudah wajib zakat bila telah digunakan tanpa persyaratan satu tahun. Para sahabat itu, kemudian terdapat pula beberapa ulama tabi'in menegaskan bahwa zakat wajib dikeluarkan begitu diperoleh bila sampai nisab baik karena sendiri maupun karena tambahan yang sudah ada, tanpa mempersyaratkan satu tahun.²⁴

Dari penjelasan di atas maka dapat diketahui nisab, waktu, dan kadar zakat perusahaan yaitu nisab zakat perusahaan sama dengan nisab zakat perdagangan dan sama dengan nisab emas dan perak yaitu senilai 85 gram emas atau 595 gram perak, dengan kadarnya zakat sebesar 2,5 %, sedangkan waktu pengeluaran zakat ada beberapa pendapat yaitu tiap-tiap akhir tahun, pada waktu menerima hasilnya dan dikeluarkan begitu diperoleh bila sampai nisab tanpa mempersyaratkan satu tahun. Pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. nisab zakatnya adalah setara dengan 85 gram emas

²³*Ibid.*

²⁴Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat* (Bogor: PT. Pustaka Litera AntarNusa, 1996), hlm. 163.

dengan kadar zakat sebesar 2,5% dikeluarkan begitu diperoleh bila sampai senisab tanpa mempersyaratkan satu tahun.

e. Perhitungan Zakat Perusahaan

Ada beberapa cara perhitungan zakat perusahaan seperti berikut:²⁵

1) TE Gambling dan RA Karim

Zakat perdagangan dikenakan pada nilai bersih kekayaan yaitu: $(\text{Modal} + \text{laba bersih}) \times 2,5\%$ atau atas modal kerja atau laba bersih. Zakat dikenakan pada perusahaan jasa dan perdagangan. Akan tetapi menurut Gambling dan Karim, untuk perusahaan industri tarif zakat sebesar 10%. Berdasarkan informasi diatas, maka rumus perhitungan zakat perusahaan adalah sebagai berikut:

$$(\text{Modal} + \text{Cadangan} - \text{Aktiva Tetap}) + \text{Laba Bersih} \times 2,5\%.^{26}$$

2) Yusuf Qardhawi

Zakat perusahaan dalam kitab hukum zakat disamakan dengan zakat untuk harta perniagaan atau perdagangan. Yang dimaksud dengan harta benda perdagangan adalah sesuatu yang dibeli atau dijual untuk tujuan memperoleh keuntungan. Seseorang yang memiliki kekayaan perdagangan yang sudah satu tahun dan mencapai nisab pada akhir tahun (periode) itu, maka wajib mengeluarkan zakatnya sebesar 2,5% dihitung dari modal dan keuntungan (zakat dikenakan dari pangkal dan pertumbuhannya), bukan dari keuntungan saja,

²⁵Sofyan Syafri Harahap, *Op. Cit.*, hlm. 305.

²⁶*Ibid.*, hlm. 307.

sedangkan untuk aktiva tetap maka tidak diwajibkan atasnya zakat kecuali jika aktiva tetap itu menghasilkan keuntungan atau pendapatan, maka zakat atas aktiva tetap (tanah, gedung, dan pabrik) besarnya 10% dari hasil bersih setelah dikurangi biaya-biaya yang dikeluarkan. Tetapi bila hasil bersih tidak mungkin untuk diketahui, maka zakat dikenakan atas seluruh hasil sebesar 5%. Berdasarkan informasi diatas, maka rumus perhitungan zakat perusahaan yaitu:

- a) $(\text{Modal} + \text{Laba Bersih}) \times 2,5\%$
- b) $\text{Laba Bersih Aktiva yang Disewakan} \times 10\%$
- c) $\text{Laba Kotor Aktiva yang Disewakan} \times 5\%$.²⁷

3) BAZIS DKI

BAZIS DKI menghitung zakat dari aktiva lancar sesuai dengan neraca tahunan, yaitu uang yang ada di kas bank, surat-surat berharga, dan persediaan dikurangi dengan kewajiban yang harus dibayar dengan ketentuan nisab 98 gram emas murni dan tarif zakat 2,5%. Dalam perhitungan ini aktiva tetap dan utang jangka panjang tidak diperhitungkan. Berdasarkan informasi diatas, maka rumus perhitungan zakat perusahaan yaitu:

$$(\text{Aktiva Lancar} - \text{Utang Lancar}) \times 2,5\%.$$
²⁸

4) Syarikat Takaful Malaysia Sdn Berhad

²⁷*Ibid.*, hlm. 308.

²⁸*Ibid.*

Menurut Syarikat Takaful Malaysia Sdn Berhad, zakat dihitung sebesar 2,5% dari keuntungan sebelum pajak. Berdasarkan informasi diatas, maka rumus perhitungan zakat perusahaan yaitu:

Laba Sebelum Zakat dan Pajak x 2,5%.²⁹

5) Bank Muamalat Indonesia

Zakat perusahaan dihitung 2,5% dari laba perseroan sesudah pajak. Berdasarkan informasi diatas, maka rumus perhitungan zakat perusahaan yaitu:

Laba Setelah Pajak x 2,5%.³⁰

6) Hafidhuddin

Hafidhuddin mengemukakan bahwa tarif zakat usaha adalah 2,5% dihitung dari jumlah seluruh nilai aset barang dagangan dan laba yang diperoleh dari barang tersebut setelah sampai nisab (setara 98 gram emas) dan sudah cukup masa satu tahun. Dibagian lain, beliau mengemukakan bahwa yang dihitung hanya nilai barang yang diperdagangkan tidak termasuk aktiva tetap, dalam bahasa *fiqh*: “seluruh harta yang sejak awalnya diperuntukkan untuk diperjualbelikan untuk mendapatkan keuntungan”. Kalau ini benar maka nilai yang menjadi dasar perhitungan zakat adalah persediaan barang dagangan akhir serta laba yang ditimbulkannya. Dibagian lain beliau menjelaskan lagi bahwa uang tunai di bank, emas yang dibeli dari usaha, persediaan barang dagangan, dan piutang yang timbul

²⁹*Ibid.*

³⁰*Ibid.*, hlm. 309.

dari penjualan barang yang kolektibilitasnya tinggi juga termasuk dalam nilai dasar perhitungan zakat. Berdasarkan informasi diatas, maka rumus perhitungan zakat perusahaan yaitu:

$$(\text{Total Aktiva Lancar} + \text{Laba Bersih}) \times 2,5\%.^{31}$$

7) 'Atiyah

'Atiyah membagi harta kedalam dua jenis yaitu harta yang berubah dan harta tetap. Harta yang berubah merupakan barang yang dapat dipindah-pindahkan seperti barang perniagaan dan uang. Jenis dalam pembagian ini merupakan harta perniagaan yang bertujuan untuk diperdagangkan dan sifat dari harta tersebut berkembang, misalnya persediaan, harta dalam bentuk kas/uang. Zakat harta perniagaan (harta yang berubah) ini dapat dihitung berdasarkan modal yang berkembang yaitu modal dan keuntungan bersih akhir periode sebesar 2,5% sedangkan harta tetap adalah barang-barang yang dimiliki tetapi tidak untuk diperdagangkan, seperti aktiva tetap tidak dibebankan zakat. Akan tetapi, untuk aktiva tetap yang menghasilkan keuntungan misalkan akibat penilaian kembali maka zakat dibebankan atas kenaikan tersebut sebesar 10%. Berdasarkan informasi diatas, maka rumus perhitungan zakat perusahaan yaitu:

a) Harta yang berubah = $(\text{Modal} + \text{Laba Bersih}) \times 2,5\%$

b) Harta tetap = $\text{Keuntungan Aktiva Tetap} \times 10\%.^{32}$

³¹*Ibid.*

8) Zakat menurut AAOIFI

Zakat menurut AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions*) dapat dihitung dengan dua pendekatan yaitu metode aktiva bersih (*Net Asset*) dan metode *Net Invested Funds* / metode *Net Equity*. Kedua metode ini nantinya jumlah zakat yang dibayarkan akan sama. Zakat perusahaan adalah 2,5% dengan dasar perhitungan menggunakan penanggalan *qamariyah*, sedangkan perhitungan kewajiban zakat yang menggunakan penanggalan syamsiah adalah sebesar 2,5775%. Zakat dikenakan pada kekayaan harta emas dan perak. Aktiva tetap tidak dikenakan zakat. Berikut adalah model dari kedua pendekatan tersebut:³³

a) Metode aktiva bersih

- (1) Subjek zakat pada metode aktiva aktiva bersih terdiri dari kas dan setara kas, piutang bersih (piutang dikurangi dengan penyisihan piutang), aktiva yang diperdagangkan seperti persediaan, surat berharga, *real estate*, dan lain-lain, dan pembiayaan *mudhārabah*, *musyārahah*, *salam*, dan *istishna*'. Aktiva tetap bukan merupakan subjek zakat.
- (2) Aktiva yang dimaksudkan untuk diperdagangkan kembali diukur pada nilai kas ekuivalen dari aktiva tersebut pada saat kewajiban zakat dibayarkan.

Rumus dari aktiva bersih ini adalah sebagai berikut:

³²*Ibid.*, hlm. 312.

³³*Ibid.*, hlm. 315.

Zakat = Aktiva subjek zakat - (utang lancar + modal investasi tak terbatas + penyertaan minoritas + penyertaan pemerintah + penyertaan lembaga sosial, endowment dan lembaga non profit).

Tabel 2.1
Dasar Penilaian Dalam Menghitung Zakat
Metode Aktiva Bersih

Metode Aktiva Bersih	Dasar Penilaian
A. Aktiva:	
Kas dan setara kas	Nilai kas atau setara kas
Piutang bersih	Nilai kas atau setara kas
Pembiayaan mudharabah	Nilai kas atau setara kas
Pembiayaan Musyarakah	Nilai kas atau setara kas
Salam	Nilai kas atau setara kas
Istisna'	Nilai kas atau setara kas
Aktiva yang diperdagangkan:	
Persediaan	Nilai kas atau setara kas
Surat berharga	Nilai kas atau setara kas
Real estate	Nilai kas atau setara kas
Lain-lain	Nilai kas atau setara kas
B. Utang:	
Utang lancar	Nilai buku
Wesel bayar	Nilai buku
Utang lain-lain	Nilai buku
Modal investasi tak terbatas	Nilai buku
Penyertaan dari pemerintah, endowment, lembaga sosial, organisasi non profit	Nilai buku
Penyertaan minoritas	Nilai buku

b) Metode Invested Funds/Net Equity

Metode *Invested Funds/Net Equity* sebagai dasar dalam menghitung zakat perusahaan telah diterapkan oleh sistem perhitungan zakat di Arab Saudi. Pos-pos yang terdapat dalam dasar perhitungan zakat perusahaan dengan metode ini adalah sebagai berikut:

- (1) Modal disetor (*paid up capital*) atau tambahan modal yaitu modal pemilik dan setiap tambahan/kenaikan modal selama satu tahun
- (2) Cadangan yang tidak dikurangkan dari aktiva
- (3) Laba ditahan termasuk laba ditahan yang digunakan sebagai cadangan
- (4) Laba bersih yang belum dibagikan

Dikurangi:

- (a) Aktiva tetap bersih
- (b) Investasi yang tidak digunakan dalam perdagangan
- (c) Kerugian yang terjadi selama periode

Rumus perhitungan zakat Metode *Invested Funds/Net Equity* adalah sebagai berikut:

Zakat = Tambahan modal + cadangan + cadangan yang bukan dikurangkan dari aktiva + laba ditahan + laba bersih + utang jangka panjang – (aktiva tetap + investasi yang tidak diperdagangkan + kerugian).

Tabel 2.2
Dasar Penilaian Dalam Menghitung Zakat

Metode Invested Funds/Net Equity

Metode Invested Funds/Net Equity	Dasar Penilaian
Aktiva yang diperdagangkan:	
Gedung yang disewakan	Nilai buku
Lain-lain	Nilai buku
Aktiva tetap bersih	Nilai buku
Cadangan yang tidak dikurangkan dari aktiva	Nilai buku
Utang lancar dan wesel bayar	Nilai buku
Modal pemilik:	
Tambah modal	Nilai buku
Cadangan	Nilai buku
Laba ditahan	Nilai buku
Laba bersih	Nilai buku

Berdasarkan informasi di atas, terdapat beberapa penjelasan bagaimana cara perhitungan zakat perusahaan. Adapun cara perhitungan zakat perusahaan di Bank Syariah Mandiri Tbk. adalah sama seperti yang telah dijelaskan oleh Syarikat Takaful Malaysia Sdn Berhad, zakat dihitung sebesar 2,5% dari laba sebelum zakat dan pajak.

2) Rasio *Net Profit Margin* (NPM)

a. Pengertian Rasio

Rasio dalam analisis laporan keuangan adalah angka yang menunjukkan hubungan antara suatu unsur dengan unsur lainnya dalam laporan keuangan. Hubungan antara unsur-unsur keuangan tersebut dinyatakan dalam bentuk matematis yang sederhana.³⁴

Rasio-rasio yang digunakan bank syariah sama dengan bank konvensional pada umumnya, sebagai berikut :

³⁴Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Bumi Aksara: 2009), hlm. 118.

- a) Rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.
- b) Rasio utang adalah rasio yang mengukur sampai seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh pihak luar.
- c) Rasio aktivitas adalah rasio yang mengukur efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber dana perusahaan.
- d) Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektivitas keseluruhan manajemen yang dapat dilihat dari keuntungan yang dihasilkan.
- e) Rasio penilaian saham adalah rasio untuk mengukur naik atau turunnya nilai saham perusahaan dan dividen yang diperoleh jika dibandingkan dengan harga saham yang berlaku.³⁵

Pada penelitian ini rasio yang digunakan adalah rasio profitabilitas, yaitu rasio *Net Profit Margin* (NPM).

b. Pengertian Rasio *Net Profit Margin* (NPM)

Rasio *Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih melalui pendapatan operasi.³⁶ Makin besar rasio ini, makin besar kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba bersih.³⁷ Adapun rumus rasio *Net Profit Margin* (NPM) sebagai berikut:

³⁵Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT: Teknik Membeda Kasus Bisnis Cara Perhitungan Bobot, Rating, dan OCAI* (Jakarta: PT. Gramedia, 2016), hlm. 123.

³⁶*Ibid.*, hlm. 245.

³⁷Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 244.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Operasional}}$$

1) Laba Bersih

a) Pengertian laba

Laba adalah keuntungan, hasil nominal setelah pendapatan (*revenue*) dikurangi dengan biaya-biaya.³⁸ Laba adalah keuntungan yang diperoleh bank selama periode akuntansi, laba mencakup laba bersih dan laba bersih per saham dasar atau *earning per share*.³⁹

b) Pengertian Laba Bersih

Laba bersih merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu. Angka terakhir dalam laba rugi adalah laba bersih (*net profit*). Apabila perusahaan menderita rugi, angka terakhir dalam laporan laba rugi adalah rugi bersih (*net loss*).⁴⁰

Laba bersih merupakan selisih lebih pendapatan atas beban-beban dan yang merupakan kenaikan bersih atas modal yang berasal dari kegiatan usaha.⁴¹ Laba bersih, kadang disebut pendapatan atau laba, secara keseluruhan mengukur kinerja dari suatu perusahaan. laba bersih mencerminkan pencapaian dari

³⁸Dwi Suwiknyo, *Kamus Lengkap Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Total Media, 2009), hlm. 145.

³⁹Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah* (Yogyakarta: Pustaka Sayid Sabig, 2009), hlm. 135.

⁴⁰Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 78.

⁴¹Soemarso S. R., *Akuntansi Suatu Pengantar* (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm. 54.

perusahaan (penghasilan) dalam hubungan terhadap usaha (biaya-biaya) selama satu periode tertentu.⁴² Ada banyak faktor yang mempengaruhi perubahan laba bersih. Faktor-faktor tersebut, yaitu naik turunnya biaya usaha, naik turunnya pos pendapatan atau biaya non operasional, naik turunnya pajak perseroan, dan adanya perubahan dalam metode akuntansi.⁴³

c) Laba dalam Islam

Dalam bahasa arab, laba yaitu pertumbuhan dalam dagang, seperti yang terdapat pada kitab *lisanul-arab* karangan ibnu Manzur: yaitu pertumbuhan dalam dagang.⁴⁴

Menurut al-Ghazali ketentuan mengenai laba adalah imbalan atas risiko dan ketidakpastian karena mereka (pedagang dan pelaku bisnis) menanggung banyak kesulitan dalam mencari laba dan mengambil risiko, serta membahayakan kehidupan mereka dan kafilah-kafilah dagang. Berkaitan dengan hal ini laba normal seharusnya berkisar antara 5-10 persen dari harga barang karena laba yang diperoleh sebenarnya adalah laba hakiki yakni akhirat.⁴⁵ Sebagaimana firman Allah dalam surah al-Jumu'ah ayat 10:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ١٠

⁴² K.Fred Skousen, dkk., *Akuntansi Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2001), hlm. 51.

⁴³ Jumingan, *Op.Cit.*, hlm. 165.

⁴⁴ Budy Setiyanto, dkk., *Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana Media Group, 2006), hlm. 29.

⁴⁵ Adiwarmanto A. Karim, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 326.

Artinya: Apabila shalat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi; carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung (Q.S. al-Jumu'ah: 10).⁴⁶

Maksud ayat di atas ialah Islam mendesak pengikut untuk tidak melampaui kebutuhan hidup ini seperti halnya di dalam akhirat dan menghimbau mereka untuk aktif mulai bekerja dengan giat, terutama berdagang dan menganggap laba sebagai kemurahan Allah.⁴⁷

2) Pendapatan Operasional

Pendapatan operasional terdiri atas semua pendapatan yang merupakan hasil langsung dari kegiatan usaha bank yang benar-benar telah diterima. Pendapatan operasional bank syariah secara terperinci adalah sebagai berikut:⁴⁸

- a) Bagi hasil yang diperoleh dari penggunaan fasilitas pembiayaan bagi hasil *mudharabah* dan *musyarakah*.
- b) *Mark-up* atau margin keuntungan dari penggunaan fasilitas pembiayaan pengadaan barang modal *murabahah*, *baiu bitsaman ajil*, *salam*, dan *istishna'*.
- c) Sewa yang diperoleh dari fasilitas sewa beli dan jaminan gadai.
- d) *Fee* yang diperoleh dari penggunaan jasa-jasa yang tersedia pada bank Islam.

⁴⁶Departemen Agama RI, *Op.Cit.*, hlm. 554.

⁴⁷Veithzal Rivai dan Andi Buchari, *Islamic Economics Ekonomi Syariah Bukan OPSI, Tetapi SOLUSI* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 154.

⁴⁸Wirdayaningsih, *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia* (Jakarta: Prenada Media, 2005), hlm. 54-55.

- e) Biaya administrasi dari penggunaan fasilitas pembiayaan kebajikan.

3) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rasio *Net Profit Margin* (NPM)

Yohani dan M. Yusuf menyatakan bahwa:

Hasil penelitiannya menunjukkan adanya pengaruh dan signifikan dari ZIS terhadap laba. Hal ini terlihat dari t_{hitung} 2,682 > nilai t_{tabel} 2,045 atau karena nilai signifikan variabel ZIS 0,012 lebih kecil dari 0,05 dengan arah koefisien positif. Variabel ZIS dengan variabel laba memiliki kontribusi hanya sebesar 20,4% adapun sisanya sebesar 79,6% dipengaruhi variabel lain, dengan tingkat korelasi sebesar 45,2%.⁴⁹

Rika Febby Rhamadhani menyatakan bahwa:

Hasil penelitiannya menunjukkan adanya pengaruh dan signifikan dari zakat terhadap kinerja perusahaan (ROA). Hal ini terlihat dari nilai signifikan variabel zakat perusahaan 0,021 lebih kecil dari 0,05.⁵⁰

Rosana Puspa sari dan Imron Mawardi menyatakan bahwa:

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa zakat berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih karena signifikan kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).⁵¹

Anggi Kristanti menyatakan bahwa:

⁴⁹Yohani dan M. Yusuf, "Pengaruh Zakat, Infaq, dan Shodaqoh terhadap Laba Pada Perbankan Syariah Indonesia", *Jurnal Majalah Neraca*, Volume 10, No.2, Desember 2015, hlm. 1.

⁵⁰Rika Febby Rhamadhani, "Pengaruh Zakat Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah di Indonesia)", dalam *Jurnal Studia Islamika*, Volume 13, No. 2, Desember 2016, hlm. 355.

⁵¹Rosana Puspasari dan Imron Mawardi, "Pengaruh Kinerja Sosial terhadap Profitabilitas Bank Syariah." dalam *jurnal JESTT*, Volume 1, No. 7, Desember 2014, hlm. 464..

Hasil pengujian menunjukkan bahwa adanya pengaruh Kualitas Aktiva Produktif (KAP) terhadap rasio *Net Profit Margin* (NPM), hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh angka sebesar 25%, artinya kualitas aktiva produktif berpengaruh sebesar 25% terhadap rasio *Net Profit Margin* (NPM).⁵²

Pebri Anggayana menyatakan bahwa:

Dari hasil pengolahan data, menunjukkan bahwa pembiayaan *murabahah* berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM). Hal ini dibuktikan dengan t hitung > t tabel ($7,453 > 2,101$) dengan kontribusi yang diberikan pembiayaan *murabahah* terhadap *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 75,5% sedangkan sisanya 24,5% dipengaruhi oleh variabel lain.⁵³

Iin Nurulita menyatakan bahwa:

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah berpengaruh secara signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM) karena signifikan kurang dari 0,05 ($0,02 < 0,05$).⁵⁴

Dari paparan di atas dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi rasio *Net Profit Margin* (NPM) adalah zakat, ZIS, kualitas aktiva produktif, pembiayaan murabahah, dan pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah.

⁵²Anggi Kristanti, "Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif terhadap *Net Profit Margin* (NPM) Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Amanah Rabbaniyah Bandung" (skripsi, UIN Sunan Gunung Djati Bogor, 2014), hlm. iv.

⁵³Pebri Anggayana, "Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Net Profit Margin di Bank Tabungan Negara Syariah Pusat" (Skripsi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2014), hlm. iv.

⁵⁴Iin Nurulita, "Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk." (Skripsi, Universitas Mercu Buana Jakarta, 2009), hlm. 52.

B. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian terdahulu yang digunakan oleh peneliti hanya sebagai acuan dalam perbandingan yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian yang berhubungan dengan zakat dan rasio NPM telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan objek dan pendekatan yang berbeda-beda diantaranya:

Tabel 6.
Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Judul	Variabel	Hasil
1	Anggi Kristanti, skripsi (2014), Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif (KAP) terhadap <i>Net Profit Margin</i> (NPM) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Amanah Rabbaniah Bandung	Variabel Independen: Kualitas Aktiva Produktif (KAP) Variabel Dependen: rasio <i>Net Profit Margin</i> (NPM)	Penelitian ini menunjukkan bahwa Kualitas Aktiva Produktif (KAP) berpengaruh terhadap <i>Net Profit Margin</i> (NPM)
2	Pebri Anggayana, skripsi (2014), Pengaruh Pembiayaan <i>Murabahah</i> terhadap <i>Net Profit Margin</i> di Bank Tabungan Negara Syariah Pusat	Variabel Independen: Pembiayaan <i>Murabahah</i> Variabel Dependen: rasio <i>Net Profit Margin</i> (NPM)	Penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan <i>murabahah</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Net Profit Margin</i> (NPM).
3	Rosana Puspa sari dan Imron Mawardi, jurnal (2014), Pengaruh Kinerja Sosial terhadap Profitabilitas Bank Syariah	Variabel Independen: Pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah, Pembiayaan Qard, dan Zakat Variabel Dependen: Laba Bersih	Penelitian ini menunjukkan bahwa zakat berpengaruh signifikan terhadap laba bersih
4	In Nurulita, skripsi (2009), Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah terhadap	Variabel Independen: Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah	Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah

	Profitabilitas pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.”	Variabel Dependen: rasio <i>Net Profit Margin</i> (NPM)	berpengaruh secara signifikan terhadap <i>Net Profit Margin</i> (NPM)
5	Yohani dan M. Yusuf, jurnal (2015), Pengaruh zakat, infaq dan shodaqoh terhadap laba perbankan syariah di Indonesia tahun 2010-2014.	Variabel Independen: zakat, infaq dan shodaqoh Variabel Dependen: laba	Bahwa secara statistik zakat, infaq dan shodaqoh berpengaruh terhadap laba.
6	Sandi Sofian skripsi, (2015), Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi laba pada perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia tahun 2011-2013.	Variabel Independen: pendapatan, biaya, pendapatan investasi dan rasio solvabilitas Variabel dependen: laba	Bahwa pendapatan, biaya, pendapatan investasi dan rasio solvabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba sedangkan secara parsial pendapatan investasi berpengaruh signifikan terhadap laba
7	Rika Febby Rahmadhani jurnal, (2016), Pengaruh zakat terhadap kinerja perusahaan pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2011-2013	Variabel Independen : zakat Variabel Dependen : ROA	Menyatakan bahwa variabel zakat perusahaan berpengaruh positif terhadap pengeluaran kinerja perusahaan

Persamaan dan Perbedaan penelitian antara peneliti-peneliti terdahulu dengan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Anggi Kristanti (2014) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif (KAP) terhadap rasio *Net Profit Margin* (NPM) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Amanah Rabbaniyah Bandung, dengan variabel independen adalah Aktiva Produktif (KAP) dan variabel dependennya adalah rasio *Net Profit*

Margin (NPM) sedangkan peneliti melakukan penelitian dengan judul Pengaruh zakat terhadap rasio *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk., dengan variabel dependen adalah zakat dan variabel independen adalah rasio *Net Profit Margin* (NPM).

2. Pebri Anggayana (2014) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* terhadap *Net Profit Margin* di Bank Tabungan Negara Syariah Pusat, dengan variabel independen adalah Pembiayaan *Murabahah* dan variabel dependennya adalah rasio *Net Profit Margin* (NPM) sedangkan peneliti melakukan penelitian dengan judul Pengaruh zakat terhadap rasio *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk., dengan variabel dependen adalah zakat dan variabel independen adalah rasio *Net Profit Margin* (NPM).
3. Rosana Puspa sari dan Imron Mawardi (2014) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Kinerja Sosial terhadap Profitabilitas Bank Syariah, dengan variabel independen adalah pembiayaan musyarakah dan mudharabah, pembiayaan qard, dan zakat dan variabel dependennya adalah laba bersih sedangkan peneliti melakukan penelitian dengan judul Pengaruh zakat terhadap rasio *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk., dengan variabel dependen adalah zakat dan variabel independen adalah rasio *Net Profit Margin* (NPM).
4. Anggi Kristanti (2014) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah terhadap Profitabilitas

pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk., dengan variabel independen adalah Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah dan variabel dependennya adalah rasio *Net Profit Margin* (NPM) sedangkan peneliti melakukan penelitian dengan judul Pengaruh zakat terhadap rasio *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk., dengan variabel dependen adalah zakat dan variabel independen adalah rasio *Net Profit Margin* (NPM).

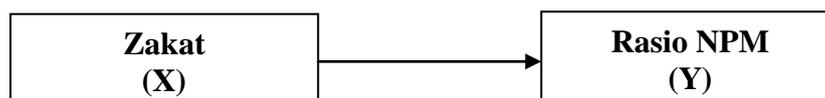
5. Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yohani dan M. Yusuf (2015) variabel independennya adalah zakat, infaq dan shodaqoh dan laba sebagai variabel dependennya. sedangkan variabel independen peneliti adalah zakat dan variabel dependen adalah laba yang diukur dengan rasio NPM, serta peneliti terdahulu melakukan penelitian ini pada perbankan syariah di Indonesia. sedangkan peneliti melakukan penelitian di PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. di Indonesia.
6. Perbedaan peneliti terdahulu yaitu Sandi Sofian (2015) dengan penelitian peneliti adalah pada variabel independen dimana peneliti terdahulu menggunakan pendapatan, biaya, pendapatan investasi dan rasio solvabilitas sedangkan peneliti menggunakan zakat, variabel dependen peneliti terdahulu adalah laba dan variabel dependen peneliti juga laba yang diukur melalui rasio NPM, serta peneliti terdahulu melakukan penelitian di perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia, sedangkan peneliti melakukan penelitian di PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. di Indonesia.

7. Rika Febby Rahmadhani (2016) melakukan penelitian mengenai pengaruh zakat terhadap kinerja perusahaan pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2011-2013, dengan variabel independennya adalah zakat dan variabel dependennya adalah kinerja perusahaan yang menggunakan proksi ROA, Sedangkan peneliti mengenai pengaruh zakat terhadap rasio *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. dengan variabel independen adalah zakat, adapun variabel dependen peneliti adalah rasio *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

C. Kerangka Berfikir

Dalam hal ini, perlu dikaji mengenai pengaruh zakat terhadap rasio *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Adapun kerangka pikir dari penelitian ini yaitu :

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Menurut Suharsimi Arikunto, hipotesis diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara permasalahan yang diteliti.⁵⁵

Sehubungan dengan pengamatan dan penelitian peneliti, atas permasalahan yang terjadi di atas maka peneliti mengemukakan dugaan yaitu:

H₀: Tidak terdapat pengaruh zakat terhadap rasio *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

H_a: Terdapat pengaruh zakat terhadap rasio *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

⁵⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 67.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan *website* www.ojk.go.id, Bank Indonesia dengan website www.bi.go.id, dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk dengan website www.syariahamandiri.co.id. Waktu penelitian dilakukan mulai dari bulan Desember 2016 sampai Juni 2017.

B. Jenis Penelitian dan Sumber Data

Metode penelitian merupakan usaha penyelidikan yang sistematis dan terorganisasi.¹ Maksudnya peneliti melakukan penelitian sesuai dengan aturan dan ketentuan yang berlaku. Penelitian ini menggunakan penelitian jenis kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistik.²

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat dan lain-lain).³ Peneliti menggunakan data statistik yang diambil dari *website* www.ojk.go.id, www.bi.co.id, dan www.syariahamandiri.co.id. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan publikasi PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. yaitu data pada tahun 2002-2016.

¹Rosady Ruslan, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2004), hlm. 7.

²Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 5.

³Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 22.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau Penelitiannya juga disebut studi populasi atau sensus.⁴

Sejalan dengan pernyataan tersebut Iqbal Hasan menyatakan populasi merupakan totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti (bahan penelitian). Objek atau nilai disebut analisis atau elemen populasi.⁵ Adapun populasi dari penelitian ini adalah data yang diperoleh dari PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. mulai tahun 1999 sampai tahun 2016.

2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto bahwa “sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti”.⁶ Sampel juga merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷ Agar informasi yang diperoleh dari sampel benar-benar mewakili populasi, sampel tersebut harus mewakili karakteristik populasi yang diwakilinya. Untuk memperoleh sampel yang dapat mewakili karakteristik populasi diperlukan metode pemilihan sampel yang tepat. Adapun teknik *sampling*

⁴Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm.173.

⁵Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Statistic 2 (Statistika Inferensif)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 84.

⁶Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 174.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 116.

yang digunakan adalah *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁸

Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan publikasi semesteran PT. Bank Syariah Mandiri Tbk tahun 2002-2016 atau jumlah sampel sebanyak 30.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data akan mempengaruhi berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Instrumen adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Oleh karena itu semua alat yang bisa mendukung suatu penelitian untuk mendapatkan hasil berupa data disebut instrumen penelitian. Instrumen yang baik dalam suatu penelitian sangat penting sebab instrumen yang baik dapat menjamin pengambilan data yang akurat.

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan dokumentasi sebagai instrumen. Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian baik berupa sumber tulisan, film, gambar, atau berdasarkan kejadian yang sudah lewat yang semuanya itu dapat memberikan informasi untuk proses penelitian.

E. Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka akan dilakukan analisis data, adapun metode analisis data yang digunakan adalah dengan bantuan metode *SPSS versi 22* sebagai alat hitung.

⁸*Ibid.*, hlm. 122.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data-data penelitian seperti *mean*, *sum*, *standar deviasi*, *variance*, *range*, dan lain-lain.⁹ Pada penelitian ini hanya akan dilakukan analisis deskriptif dengan memberikan gambaran tentang minimum, maksimum, mean dan standar deviasi.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini hanya menggunakan metode grafik untuk mengetahui kenormalan suatu data, yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal *P-P Plot of regression standardized residual*. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka nilai residual tersebut telah normal.¹⁰

3. Uji linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasa digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf

⁹Duwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: MediaKom, 2012), hlm. 38.

¹⁰Dwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2014), hlm.

signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05.¹¹

4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linier antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara satu independen dengan satu variabel dependen, serta antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen mengalami kenaikan atau penurunan.

Persamaan umum regresi linear sederhana adalah¹²:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y = NPM

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Zakat

e = Kesalahan dalam memprediksi nilai Y

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu

¹¹Duwi Priyanto, *Op.Cit.*, hlm. 36.

¹²Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 315.

menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Semakin besar nilai R^2 , berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.¹³ Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, jika nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya jika nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah. Sedangkan arti harga R akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai R sebagai berikut:

Tabel 3.1
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi
Koefisien Korelasi¹⁴

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

6. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

¹³Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 246-247.

¹⁴Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 250.

Rumus t hitung pada analisis regresi adalah:

$$T \text{ hitung} = \frac{r \sqrt{n-k-1}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi parsial

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah data atau kasus

Pengujian koefisien regresi

- a) Menentukan hipotesis
- b) Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$
- c) Menentukan t hitung berdasarkan tabel
- d) Menentukan t tabel, tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$
(uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$.
- e) Kriteria pengujian
 - H_0 diterima jika $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$
 - H_0 ditolak jika $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$.¹⁵

¹⁵Dwi Priyatno, *Op.Cit.*, hlm. 85.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

1. Sejarah PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. didirikan tanggal 8 September 1999 dan secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999. Kehadiran BSM sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk di panggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia.

Salah satu bank konvensional, PT Bank Susila Bakti (BSB) yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) PT Bank Dagang Negara dan PT Mahkota Prestasi juga terkena dampak krisis. BSB berusaha keluar dari situasi tersebut dengan melakukan upaya *merger* dengan beberapa bank lain serta mengundang investor asing.

Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan (*merger*) empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim,

dan Bapindo) menjadi satu bank baru bernama PT Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagai pemilik mayoritas baru BSB.

Sebagai tindak lanjut dari keputusan *merger*, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (*dual banking system*).

Tim Pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah. Oleh karenanya, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999.

Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/ KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/ 1999, BI

menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999.

PT Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. BSM hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik.

2. Visi dan Misi PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. memiliki visi dan misi sebagai berikut:

Visi: “Bank Syariah Terdepan dan Modern”

Bank Syariah Terdepan: Menjadi bank syariah yang selalu unggul di antara pelaku industri perbankan syariah di Indonesia pada segmen consumer, micro, SME, commercial, dan corporate.

Bank Syariah Modern: Menjadi bank syariah dengan sistem layanan dan teknologi mutakhir yang melampaui harapan nasabah.

Misi:

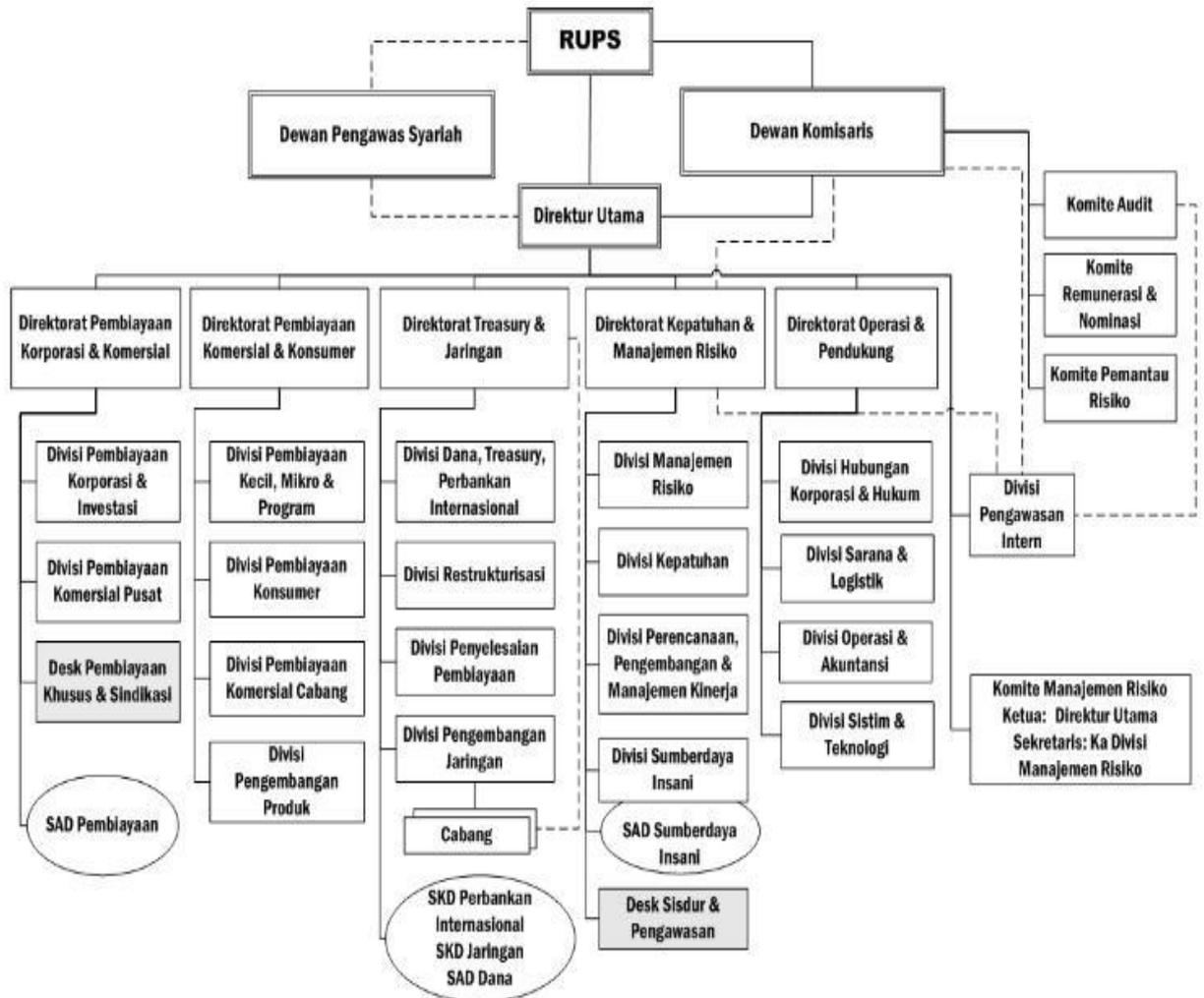
- a. Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan.
- b. Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.
- c. Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel.
- d. Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.
- e. Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
- f. Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

3. Struktur Organisasi PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

Untuk mencapai tujuan dari pelaksanaan yang dilakukan oleh PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. maka disusun suatu struktur organisasi yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara komprehensif akan tugas-tugas dan wewenang dari masing-masing karyawan yang bekerja pada perusahaan tersebut. Adapun struktur organisasi yang diterapkan oleh PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. sebagai berikut:

Gambar 4.1

STRUKTUR ORGANISASI PT BANK SYARIAH MANDIRI



B. Deskripsi Data Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data dari Otoritas Jasa Keuangan dengan website www.ojk.go.id, Bank Indonesia dengan website www.bi.go.id, dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk dengan website www.syariahamandiri.co.id. yaitu data laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk, kemudian perolehan data yang diperoleh tersebut setelah diolah peneliti adalah sebagai berikut:

1. Zakat

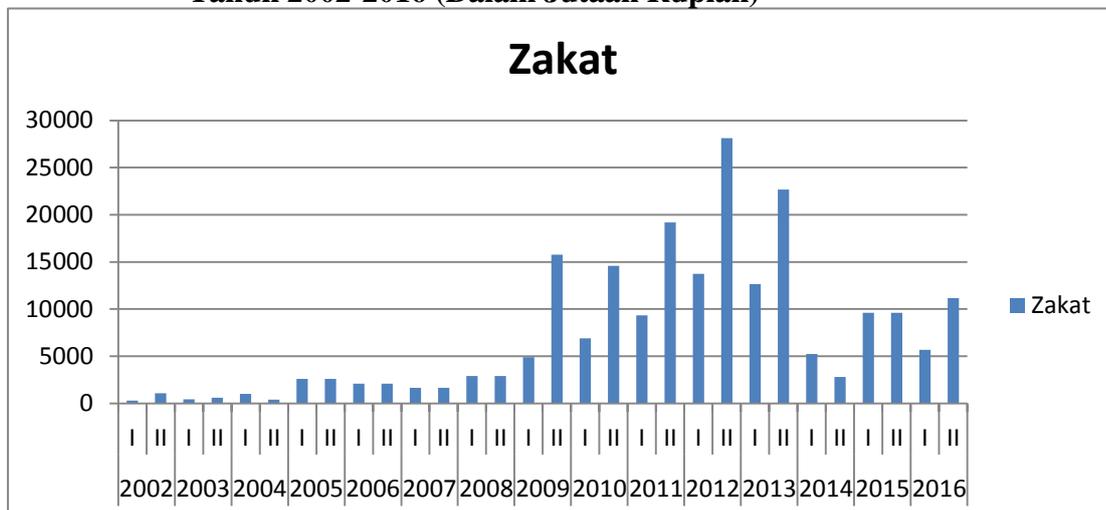
Tabel. 4.1
Zakat PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.
Tahun 2002-2016
(Dalam Rupiah)

No.	Tahun	Semesteran	Zakat
1	2002	I	306000000
2		II	1085666825
2	2003	I	423000000
4		II	612504375
5	2004	I	1014000000
6		II	396000000
7	2005	I	1151000000
8		II	2586171000
9	2006	I	2095482000
10		II	2095482000
11	2007	I	1640000000
12		II	1640000000
13	2008	I	2886379952
14		II	2886379952
15	2009	I	4910000000
16		II	15764575726
17	2010	I	6891000000
18		II	14582880512
19	2011	I	9321000000
20		II	19177801129
21	2012	I	13750000000
22		II	28131606834
23	2013	I	12658000000
24		II	22662472354
25	2014	I	5235000000
26		II	2815220867
27	2015	I	9592982099
28		II	9592982099
29	2016	I	5693000000
30		II	11146263639

Sumber: www.bi.go.id

Untuk lebih jelas melihat peningkatan dan penurunan zakat, maka dibuat grafik sebagaimana yang terdapat pada grafik di bawah ini:

Grafik 4.1
Zakat PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.
Tahun 2002-2016 (Dalam Jutaan Rupiah)



Sumber: www.bi.go.id

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat kemampuan zakat PT. Bank Syariah Mandiri Tbk dari awal semesteran tahun 2002-2016 mengalami fluktuasi. Kemampuan zakat PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. yang paling tinggi terjadi pada Semester ke-II tahun 2012 sebesar Rp. 28.131.606.834 dan yang paling terendah yaitu pada semester ke-I tahun 2002 sebesar Rp. 306.000.000

2. Rasio Net Profit Margin(NPM)

Tabel. 4.2
Rasio Net Profit Margin(NPM)
PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Tahun 2002-2016
(Dalam Persen)

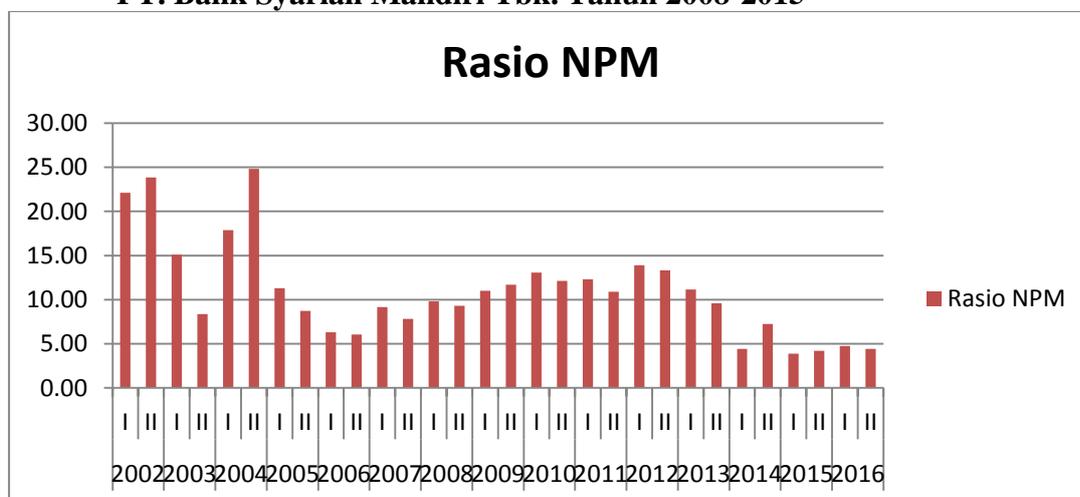
No.	Tahun	Semesteran	Rasio NPM
1	2002	I	22,11
2		II	23,85
2	2003	I	15,08
4		II	8,36
5	2004	I	17,88
6		II	24,81
7	2005	I	11,28
8		II	8,74

9	2006	I	6,30
10		II	6,07
11	2007	I	9,15
12		II	7,82
13	2008	I	9,81
14		II	9,32
15	2009	I	10,99
16		II	11,68
17	2010	I	13,07
18		II	12,14
19	2011	I	12,31
20		II	10,90
21	2012	I	13,91
22		II	13,31
23	2013	I	11,15
24		II	9,61
25	2014	I	4,43
26		II	7,26
27	2015	I	3,89
28		II	4,20
29	2016	I	4,76
30		II	4,43

Sumber: www.bi.go.id(data diolah).

Untuk lebih jelasnya mengenai rasio NPM ini akan digambarkan melalui grafik berikut:

Grafik 4.2
Rasio Net Profit Margin(NPM)
PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Tahun 2008-2015



Sumber: www.bi.go.id (data diolah).

Berdasarkan grafik di atas diperoleh kesimpulan bahwa NPM dari awal semesteran tahun 2002 sampai 2016 mengalami fluktuasi. NPM yang paling tinggi terjadi pada semester ke-II tahun 2004 sebesar 24,81% dan yang paling terendah yaitu pada semester ke-I tahun 2015 sebesar 3,89%.

C. Hasil Estimasi

Teknik analisis data adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Sebuah model regresi yang baik adalah model dengan kesalahan peramalan seminimal mungkin. Hasil analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa *mean*, *sum*, *standar deviasi*, *variance*, *range*, dan lain-lain. Pada penelitian ini hanya akan dilakukan analisis deskriptif dengan memberikan gambaran tentang minimum, maksimum, mean dan standar deviasi yaitu sebagai berikut:

Tabel. 4.3

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LN_ZAKAT	30	19,54	24,06	22,0379	1,28607
LN_NPM	30	1,36	3,21	2,3254	,47880
Valid N (listwise)	30				

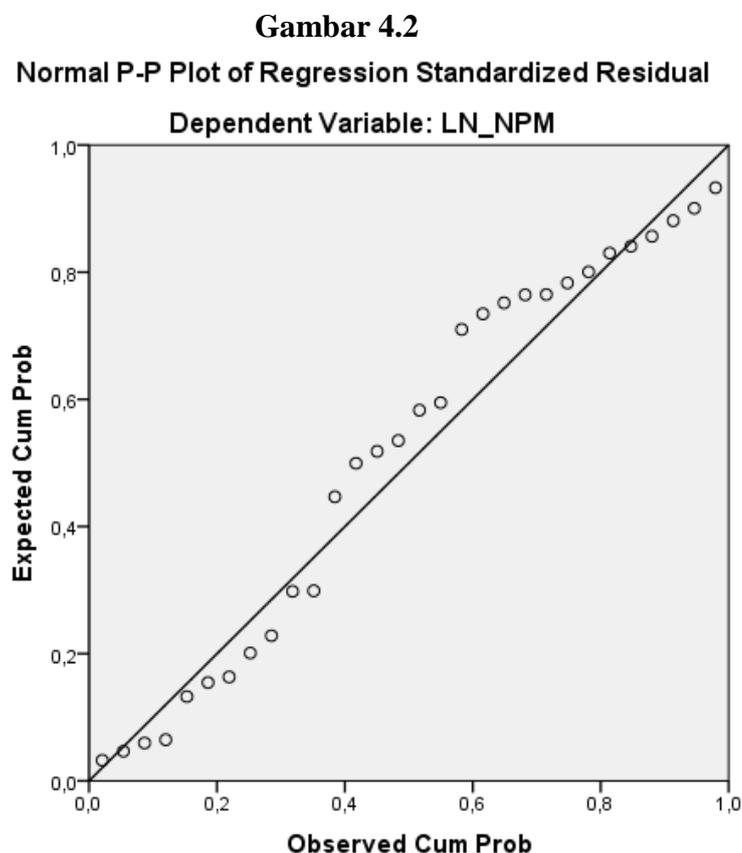
Dari output di atas dapat dilihat bahwa untuk variabel rasio NPM jumlah data (N) adalah 30, jumlah minimum 1,36, jumlah maksimum 3,21 sedangkan jumlah rata-rata adalah 2,3254 dan standar deviasi adalah 0,47880. Untuk variabel zakat jumlah data (N) 30, jumlah minimum adalah

19,54, jumlah maksimum adalah 24,06 sedangkan jumlah rata-rata adalah 22,0379 dan standar deviasi adalah 1,28607.

Jadi, secara deskriptif nilai minimum rasio NPM lebih kecil dari zakat, selanjutnya nilai maksimum zakat lebih besar dari rasio NPM, dan nilai rata-rata zakat lebih besar dari rasio NPM, serta nilai standar deviasi zakat lebih besar dari rasio NPM.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini hanya menggunakan metode grafik untuk mengetahui kenormalan suatu data, yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal *P-P Plot of regression standardized residual* sebagai berikut:



Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa untuk variabel rasio NPM (Y) berdistrusi normal.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasa digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear, berikut data output uji linearitas:

Tabel 4.4

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
LN_NPM * LN_ZAKAT	6,637	25	,265	98,281	,000
Between Groups (Combined)					
Linearity	,873	1	,873	323,266	,000
Deviation from Linearity	5,764	24	,240	88,907	,000
Within Groups	,011	4	,003		
Total	6,648	29			

Dari output dia atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada Linearity sebesar 0,000. Karena signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel zakat dan rasio NPM terdapat hubungan yang linear.

4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 4.5

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,299	1,447		3,661	,001
	LN_ZAKAT	-,135	,066	-,362	-2,058	,049

a. Dependent Variable: LN_NPM

Uji regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara variabel independen (X) dengan satu variabel dependen (Y) dalam persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

$$NPM = 5,299 + (-0,135) \text{ Zakat} + 0,066$$

$$NPM = 5,299 - 0,135 \text{ Zakat} + 0,066$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 5,299; artinya jika zakat nilainya 0, maka NPM nilainya adalah 5,299 satuan.
- Koefisien regresi variabel zakat bernilai negatif yaitu -0,135; artinya jika setiap peningkatan zakat sebesar 1 satuan, maka NPM akan menurun sebesar 0,135 satuan.
- Standart Error* sebesar 0,066, berarti kesalahan dalam memprediksi nilai Y sebesar 0,066 satuan.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel independen yaitu zakat terhadap variabel dependen yaitu rasio NPM.

Tabel 4.6
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,362 ^a	,131	,100	,45414

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel di atas diperoleh angka R^2 (R Square) sebesar 0,131 atau 13,1%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen (zakat) terhadap variabel dependen (rasio NPM) sebesar 13,1%. Sedangkan sisanya sebesar 86,9% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

6. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Berikut tabel regresi secara parsial (Uji t):

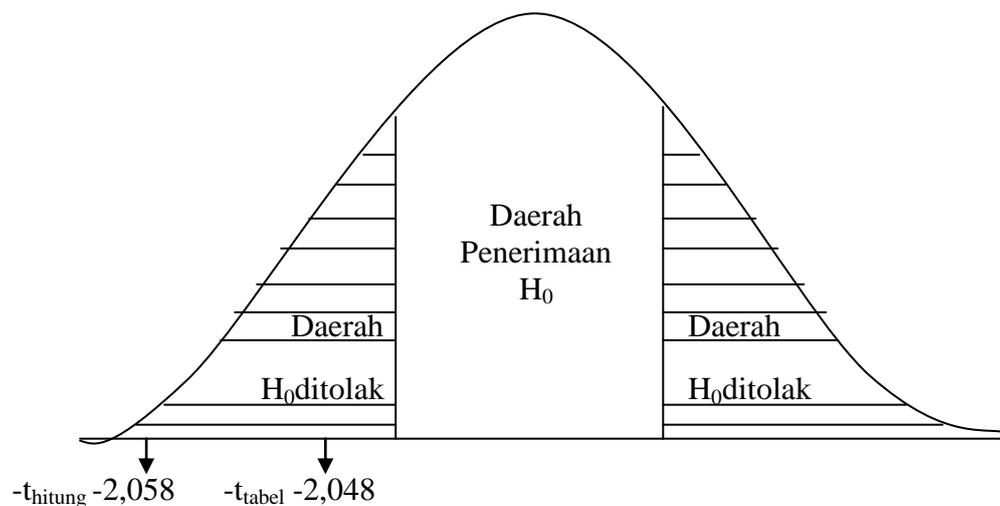
Tabel 4.7
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,299	1,447		3,661	,001
	LN_ZAKAT	-,135	,066	-,362	-2,058	,049

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar -2,058 sedangkan t_{tabel} -2,048, oleh karena $t_{hitung} < -t_{tabel}$ (-2,058 < -2,048) maka H_0 ditolak, artinya secara parsial ada pengaruh signifikan antara zakat dengan rasio NPM. Jadi dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial zakat berpengaruh terhadap rasio NPM pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

Agar lebih jelas berikut akan ditunjukkan kurva uji t untuk menunjukkan pengaruh zakat terhadap rasio *Net Profit Margin* (NPM).

Gambar 4.6
Hasil Kurva Uji t Variabel Zakat



Kriteria pengujian dua pihak yaitu “ jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq +t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ (-2,058 < -2,048) artinya H_a diterima dan H_0 ditolak seperti yang terlihat pada kurva t, t_{hitung} berada di daerah H_0 ditolak. Artinya variabel zakat berpengaruh terhadap rasio *Net Profit Margin* (NPM).

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil pengolahan data yang dilakukan menunjukkan adanya hubungan yang baik antara zakat (X) terhadap rasio NPM (Y), dalam hal ini nilai R^2 sebesar 0,131 atau 13,1%. Artinya menunjukkan adanya hubungan zakat terhadap rasio NPM.

Kemudian uji regresi linear sederhana diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$\text{NPM} = 5,299 - 0,135 \text{ Zakat} + 0,066$$

Dari persamaan di atas dapat disimpulkan nilai konstanta sebesar 5,299; artinya jika zakat nilainya 0, maka NPM nilainya adalah 5,299. Koefisien regresi variabel zakat bernilai negatif yaitu -0,135; artinya jika setiap peningkatan zakat sebesar 1 satuan, maka NPM akan menurun sebesar 0,135 satuan. *Standart Error* sebesar 0,066, berarti kesalahan dalam memprediksi nilai Y sebesar 0,066 satuan.

Berdasarkan uji koefisien regresi secara parsial (Uji t), nilai t_{hitung} sebesar -2,058 sedangkan t_{tabel} -2,048, oleh karena $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ ($-2,058 < -2,048$) maka H_0 ditolak, artinya secara parsial ada pengaruh signifikan antara zakat dengan rasio NPM. Jadi dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa zakat berpengaruh terhadap rasio NPM pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Muhammad, bahwa zakat berpengaruh terhadap rasio *Net Profit Margin* (NPM).

Pembahasan mengenai zakat telah dijelaskan pada bab pembahasan sebelumnya, bahwa zakat itu berarti tumbuh (*numuww*) dan bertambah

(*ziyadah*), zakat juga sering dikemukakan untuk makna *thaharah* (suci) serta al-barakah (berkah). Pada penelitian ini zakat merupakan salah satu pengeluaran yang wajib ditunaikan sehingga akan mengurangi laba bersih. Sungguhpun demikian seseorang atau badan yang mengeluarkan zakat bukan berarti mengurangi makna zakat itu sendiri, akan tetapi dia berarti telah membersihkan diri dan jiwanya dari sifat kikir, serta telah membersihkan hartanya. Sementara itu, zakat dalam pengertian berkah adalah sisa harta yang dikeluarkan zakatnya secara kualitatif akan mendapat berkah dan akan berkembang walaupun secara kuantitatif jumlahnya berkurang.

Penelitian ini didukung oleh penelitian Rika Febby Rhamadhani, dengan hasil penelitiannya menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari zakat terhadap kinerja perusahaan (ROA). Hal ini terlihat dari nilai signifikan variabel zakat perusahaan 0,021 lebih kecil dari 0,05.¹

E. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian kegiatan dalam penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metodologi penelitian hal ini dimaksud agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun, untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari suatu penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan. Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini, yaitu:

¹Rika Febby Rhamadhani, "Pengaruh Zakat Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah di Indonesia)", dalam *Studia Islamika*, Volume 13, No. 2, Desember 2016, hlm. 355.

1. Keterbatasan waktu, tenaga, dan dana peneliti dalam penyempurnaan dari hasil penelitian ini.
2. Keterbatasan bahan materi dari skripsi ini, sepertinya kurangnya literatur yang menjelaskan lebih detail tentang variabel zakat dan variabel rasio NPM.
3. Keterbatasan dalam penggunaan variabel independennya yaitu hanya menggunakan 1 variabel independen, sedangkan masih ada variabel independen lain yang mempengaruhi variabel dependen sebesar 86,9 % sebagaimana yang ditunjukkan oleh *R Square*.

Walaupun demikian, peneliti berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan. Peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya bisa lebih dapat disempurnakan lagi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Zakat Terhadap Rasio *Net Profit Margin* (NPM) Pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.” maka dapat disimpulkan berdasarkan analisis data dengan menggunakan spss versi 22.00 menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar -2,058 sedangkan t_{tabel} -2,048, oleh karena $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-2,058 < -2,048$) maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh signifikan antara zakat dengan rasio NPM. Jadi dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa zakat berpengaruh terhadap rasio NPM pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti memberi saran yang semoga bermanfaat bagi PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. dan penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. dapat lebih meningkatkan kemampuan zakat dan laba perusahaan, karena jika zakat dan laba perusahaan tinggi berarti perusahaan menunjukkan kinerja yang baik.
2. Mengingat bahwa zakat adalah sebagai pengeluaran, bukan berarti mengurangi makna zakat itu sendiri, akan tetapi dia berarti telah membersihkan diri dan jiwanya dari sifat kikir, serta telah membersihkan hartanya.

3. Variabel bebas adalah masalah penting dalam mempengaruhi *Net Profit Margin* (NPM) diharapkan penelitian ini dapat dipakai sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel-variabel lain yang merupakan variabel diluar penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman A. Karim, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012.
- Anggi Kristanti, “Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif terhadap *Net Profit Margin* (NPM) Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Amanah Rabbaniah Bandung”, skripsi, UIN Sunan Gunung Djati Bogor, 2014.
- Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Budy Setiyanto, dkk., *Ekonomi Islam*, Jakarta: Kencana Media Group, 2006.
- Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: PT. Sinerji Pustaka Indonesia, 2012.
- Didin Hafidhuddin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, Jakarta: Gema Insani, 2002.
- Dwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014.
- Dwi Suwiknyo, *Kamus Lengkap Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Total Media, 2009.
- _____, *Kompilasi Tafsir Ayat-ayat Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Duwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS*, Yogyakarta: MediaKom, 2012.
- Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Harahap, Sofyan Syafri, *Menuju Perumusan Teori Akuntansi Islam*, Jakarta: PT Pustaka Quantum, 2001.
- Iin Nurulita, “Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.”, skripsi, Universitas Mercu Buana Jakarta, 2009.
- Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Statistic 2 (Statistik Inferensif)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.

- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012.
- _____, *Dasar-dasar Perbankan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008.
- K.Fred Skousen, dkk., *Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat, 2001.
- Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009.
- M. Ali Hasan, *Zakat dan Infak Salah Satu Mengatasi Problema Sosial di Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2006.
- Muhammad, *Pengantar Akuntansi Syariah*, Jakarta: Salemba Empat, 2002.
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2013.
- Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty, 2007.
- Murasa Sarkaniputra, *Adil dan Ihsan dalam Perpekstif Ekonomi Islam*, Jakarta: Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, 2005.
- Nuruddin Mhd. Ali, *Zakat Sebagai Instrumen Dalam Kebijakan Fiskal*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006.
- Pebri Anggayana, “Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Net Profit Margin di Bank Tabungan Negara Syariah Pusat”, skripsi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2014.
- Rangkuti, Freddy, *Analisis SWOT: Teknik Membeda Kasus Bisnis Cara Perhitungan Bobot, Rating, dan OCAI*, Jakarta: PT Gramedia, 2016.
- Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, Yogyakarta: Pustaka Sayid Sabig, 2009.
- Rika Febby Rhamadhani, “Pengaruh Zakat Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah di Indonesia)”, dalam *Jurnal Studia Islamika*, Volume 13, No. 2, Desember 2016.
- Rosady Ruslan, *Metode Penelitian*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2004.
- Rosana Puspasari dan Imron Mawardi, “Pengaruh Kinerja Sosial terhadap Profitabilitas Bank Syariah.” dalam *jurnal JESTT*, Volume 1, No. 7, Desember 2014.

- Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, Yogyakarta: Pustaka Sayid Sabig, 2009.
- Soemarso S. R., Soemarso S. R., *Akuntansi Suatu Pengantar*, Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- Sri Nurhayati dan Wasilah, *Akuntansi Syariah di Indonesia*, Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2012.
- Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2016.
- Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Syekhul Hadi Permono, *Sumber-sumber Penggalan Zakat*, Jakarta: Pustaka Firdaus, 1996.
- Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Undang-undang No. 38 Tahun 1999 Tentang Zakat.
- Veithzal Rivai dan Andi Buchari, *Islamic Economics Ekonomi Syariah Bukan OPSI, Tetapi SOLUSI*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008.
- Wahbah Al-Islami Adilatuh, *Zakat: Kajian Berbagai Mazhab*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000.
- Wirdayaningsih, *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*, Jakarta: Prenada Media, 2005.
- Yohani dan M. Yusuf, "Pengaruh Zakat, Infaq, dan Shodaqoh terhadap Laba Pada Perbankan Syariah Indonesia", *Jurnal Majalah Neraca*, Volume 10, No.2, Desember 2015.
- Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat*, Bogor: PT. Pustaka Litera AntarNusa, 1996.

CURICULUM VITAE
(Daftar Riwayat Hidup)

DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Pipi Sumanni Manullang
Nama Panggilan : Pipi
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal lahir: Padangsidempuan, 22 April 1995
Anak Ke : 4 (Empat) dari 4 Bersaudara
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat Lengkap : Jalan Alboin Hutabarat, Kampung Darek, Gg. Dame II,
Kec. Padangsidempuan Selatan, Kota Padangsidempuan
Telepon, HP : 0858-3042-7454
E-mail : pipisumanni@ymail.com

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2001-2007 : SDN 200106/9 Padangsidempuan
Tahun 2007-2010 : SMP Negeri 2 Padangsidempuan
Tahun 2010-2013 : SMK Negeri 1 Padangsidempuan
Tahun 2013-2017 : Program Sarjana (S-1) Perbankan Syariah IAIN
Padangsidempuan.

PRESTASI AKADEMIK

IPK : 3.59
Karya Tulis Ilmiah : Pengaruh Zakat Terhadap Rasio *Net Profit Margin*
(NPM) Pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

Lampiran 1

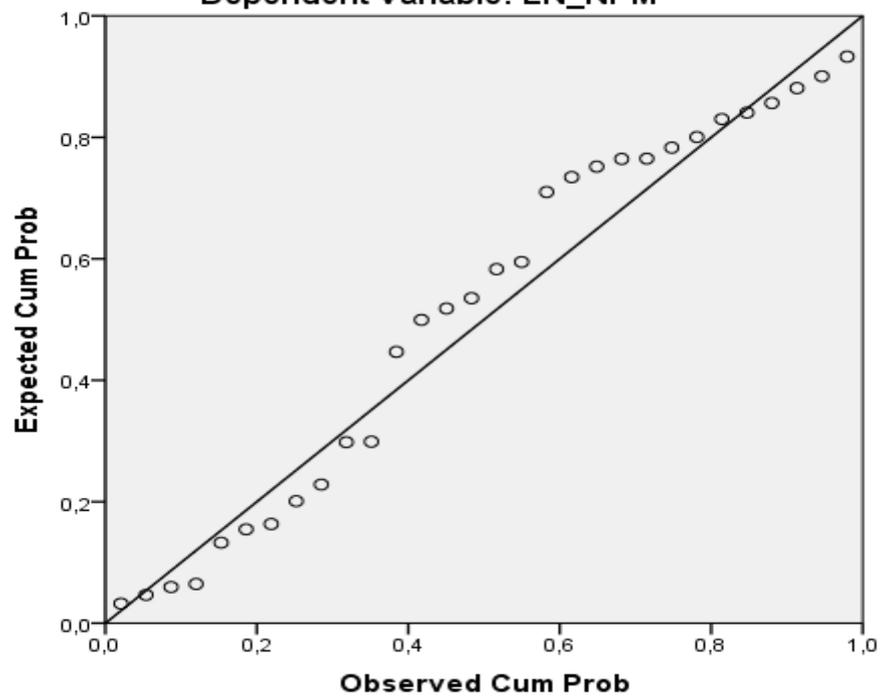
Hasil Pengujian SPSS

1. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LN_ZAKAT	30	19,54	24,06	22,0379	1,28607
LN_NPM	30	1,36	3,21	2,3254	,47880
Valid N (listwise)	30				

2. Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: LN_NPM



3. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
LN_NPM * LN_ZAKAT	Between Groups	(Combined)	6,637	25	,265	98,281	,000
		Linearity	,873	1	,873	323,266	,000
		Deviation from Linearity	5,764	24	,240	88,907	,000
Within Groups			,011	4	,003		
Total			6,648	29			

4. Analisis Regresi Linear Sederhana dan uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,299	1,447		3,661	,001
	LN_ZAKAT	-,135	,066	-,362	-2,058	,049

a. Dependent Variable: LN_NPM

5. Koefesien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,362 ^a	,131	,100	,45414

a. Predictors: (Constant), LN_ZAKAT

Lampiran 2

Tabel Uji t

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Lampiran 3

Hasil Perhitungan Rasio NPM

Hasil Perhitungan Rasio <i>Net Profit Margin</i> (NPM)							
PT. Bank Syariah Mandiri Tbk							
Tahun 2002-20016							
TAHUN	SEMESTER	LABA/PENDAPATAN OPERASIONAL	RASIO NPM	TAHUN	SEMESTER	LABA/PENDAPATAN OPERASIONAL	RASIO NPM
2002	I	12266	22,11%	2010	I	197598	13,07%
		55477				1511713	
	II	30156	23,85%		II	418520	12,14%
		126444				3446382	
2003	I	11865	15,08%	2011	I	270001	12,31%
		78659				2194157	
	II	15811	8,36%		II	551070	10,90%
		189210				5056218	
2004	I	28432	17,88%	2012	I	396840	13,91%
		159051				2853012	
	II	103477	24,81%		II	805691	13,31%
		417066				6055278	
2005	I	53942	11,28%	2013	I	366749	11,15%
		478419				3289678	
	II	83819	8,74%		II	651240	9,61%
		959114				6776206	
2006	I	31322	6,30%	2014	I	150146	4,43%
		497017				3393104	
	II	65480	6,07%		II	497381	7,26%
		1079547				6851461	
2007	I	61801	9,15%	2015	I	132346	3,89%
		675647				3400987	
	II	115455	7,82%		II	289576	4,20%
		1477222				6897772	
2008	I	96284	9,81%	2016	I	167638	4,76%
		981597				3521786	
	II	196416	9,32%		II	325414	4,43%
		2108026				7349635	
2009	I	125744	10,99%				
		1143829					
	II	290943	11,68%				
		2490814					

Lampiran 4

Data Zakat dan Rasio NPM

No.	Tahun	ZAKAT	Rasio NPM	LN_ZAKAT	LN_Rasio NPM
1	2002	306000000	22,11	19,54	3,10
2		1085666825	23,85	20,81	3,17
2	2003	423000000	15,08	19,86	2,71
4		612504375	8,36	20,23	2,12
5	2004	1014000000	17,88	20,74	2,88
6		396000000	24,81	19,80	3,21
7	2005	1151000000	11,28	20,86	2,42
8		2586171000	8,74	21,67	2,37
9	2006	2095482000	6,30	21,46	2,16
10		2095482000	6,07	21,46	2,16
11	2007	1640000000	9,15	21,22	2,10
12		1640000000	7,82	21,22	1,97
13	2008	2886379952	9,81	21,78	2,38
14		2886379952	9,32	21,78	2,40
15	2009	4910000000	10,99	22,31	2,40
16		15764575726	11,68	23,48	2,46
17	2010	6891000000	13,07	22,65	2,57
18		14582880512	12,14	23,40	2,50
19	2011	9321000000	12,31	22,96	2,51
20		19177801129	10,90	23,68	2,39
21	2012	13750000000	13,91	23,34	2,63
22		28131606834	13,31	24,06	2,59
23	2013	12658000000	11,15	23,26	2,41
24		22662472354	9,61	23,84	2,53
25	2014	5235000000	4,43	22,38	1,77
26		2815220867	7,26	21,76	1,98
27	2015	9592982099	3,89	22,98	1,36
28		9592982099	4,20	22,98	1,44
29	2016	5693000000	4,76	22,46	1,56
30		11146263639	4,43	23,13	1,49



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERIPADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang. Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile(0634) 24022

Surat: B-31/In.14/G.5a/PP.00.9/06/2017

Padangsidimpuan, 06 Juni 2017

Wahon Kesediaan Menjadi
Pembimbing Skripsi

Ketua Jurusan,

Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

Pernyataan Kesediaan Sebagai Pembimbing

Bersedia / Tidak Bersedia
Pembimbing I

Jumi Atika, S.H.I., M.E.I